

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI
PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
MATERI SUMBER HUKUM ISLAM DI SMK
AL-ISHLAH PALANGKA RAYA**



**OLEH:
MITRA SAPITRI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
2018 M/1440 H**

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI
PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
MATERI SUMBER HUKUM ISLAM DI SMK
AL-ISHLAH PALANGKA RAYA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Mitra Sapitri
NIM : 1401111872

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2018 M/1440 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mitra Sapitri

NIM : 140 1111 872

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul: **“Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya”**, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi ini dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 25 Juli 2018
Yang Membuat Pernyataan,



Mitra Sapitri
NIM. 1401111872

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

Nama : Mitra Sapitri

NIM : 140 1111 872

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Jenjang : Strata 1 (S1)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 25 Juli 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 196710031993032001

Abdul Aziz, M.Pd
NIP. 197608072000031004

Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 196710031993032001

Jasiah, M.Pd
NIP. 196809121998032002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diujikan Skripsi**
Saudari Mitra Sapitri

Palangka Raya, 25 Juli 2018

Kepada,
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mitra Sapitri
NIM : 1401111872
Judul : **Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 196710031993032001



Abdul Aziz, M.Pd
NIP. 197608072000031004

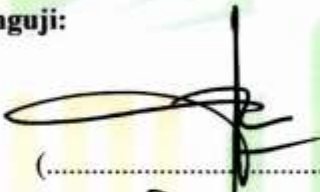
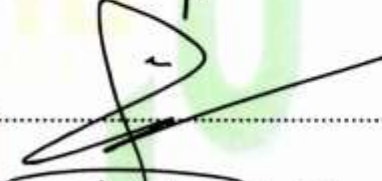


PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya** Oleh Mitra Sapitri, NIM 1401111872 telah dimunaqasyahkan Pada Tim Munaqasyah Skripsi FTIK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Pada :


Hari : **Rabu**
Tanggal : **23 Muharram 1440 H**
03 Oktober 2018 M

Palangka Raya, Oktober 2018

Tim Penguji:

1. **Jasiah, M.Pd**
(Ketua Sidang/Penguji)  (.....)
2. **Dr. H. Mazrur, M.Pd**
(Anggota/Penguji I)  (.....)
3. **Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd**
(Anggota/Penguji II)  (.....)
4. **Abdul Azis, M.Pd**
(Sekretaris/Penguji)  (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya,


Drs. Fahmi, M.Pd
NIP.196105201999031003

Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru atau fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pengamatan terhadap peserta didik kelas X di SMK Al-Ishlah Palangka Raya, peserta didik masih kurang memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam disebabkan beberapa faktor, salah satunya kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Banyak sekali jenis-jenis media yang dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik, salah satunya media Prezi. Media Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet (SaaS).

Tujuan penelitian mengetahui kemampuan awal siswa kelas X tanpa menggunakan media Prezi dalam materi Sumber Hukum Islam di SMK Al-Ishlah Palangka Raya. Mengetahui hasil belajar siswa kelas X menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Prezi materi Sumber Hukum Islam di SMK Al-Ishlah Palangka Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian dilaksanakan adalah jenis penelitian *eksperimen* atau percobaan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil pre-tes peserta didik kelas X TKJ tanpa menggunakan media prezi adalah 46,5 dan kelas X TKR, TSM tanpa menggunakan media prezi adalah 52,00. Sedangkan hasil belajar post-test peserta didik kelas X TKJ tanpa media Prezi adalah 75,21 dan kelas TKR, TSM menggunakan media Prezi adalah 92,00. Perbandingan hasil pre-test antara kelas X TKJ dan X TKR tanpa menggunakan media Prezi yaitu $t_{hitung} = -3,207 < t_{tabel} = 2,06$ berarti tidak ada perbedaan. Perbandingan hasil belajar (pre-test dan post-test) kelas X TKJ (tanpa media prezi) yaitu $t_{hitung} = -24,265 > t_{tabel} = 2,06$ berarti ada perbedaan. Perbandingan hasil belajar (pre-test dan post-test) kelas X TKR, TSM (menggunakan media prezi) $t_{hitung} = -26,603 > t_{tabel} = 2,06$ berarti ada perbedaan. Sedangkan perbandingan hasil belajar post-test antara kelas X TKJ (tanpa media prezi) dan kelas X TKR, TSM (menggunakan media prezi) setelah dilakukannya pengujian hipotesis dengan menggunakan t-test yaitu $t_{hitung} = -11,942 > t_{tabel} = 2,06$ berarti ada perbedaan pada taraf signifikansi 5%.

Kata kunci: Media Prezi dan Hasil Belajar.

Application of Application-Based Learning Media Prezi Against Learning
Outcomes of Grade X Students Material of Islamic Law At Al-Ishlah
Palangka Raya

ABSTRACT

Learning media is one component of learning that has an important role in teaching and learning activities. The use of the media should be the part that should receive the attention of the teacher or facilitator in every learning activity. Observation of class X students in SMK Al-Ishlah Palangka Raya, students are still less understanding of the lessons of Islamic Education due to several factors, one of which is the lack of utilization of instructional media used by teachers. Lots of media types that can improve understanding and learning outcomes of learners, one of the media Prezi. Media Prezi is a software for Internet-based presentation (SaaS).

The purpose of the study know the ability of early class X students without using Prezi media in the material of Islamic Law Resources at SMK Al-Ishlah Palangka Raya. Knowing the results of students learning class X using learning media-based applications Prezi material Sources of Islamic Law in SMK Al-Ishlah Palangka Raya. The method used in this research is quantitative method. The type of research carried out is the type of experimental or experimental research.

Based on the result of research, the result of pre-test of class X TKJ students without using prezi media is 46,5 and class X TKR, TSM without using prezi media is 52,00. While the result of learning post-test of class X TKJ students without Prezi media is 75,21 and TKR class, TSM using Prezi media is 92,00. The comparison of pre-test results between class X TKJ and X TKR without using Prezi media is $t_{count} = -3,207 < t_{table} = 2.06$ means there is no difference. The comparison of learning result (pre-test and post-test) of class X TKJ (without prezi media) is $t_{count} = -24,265 > t_{table} = 2.06$ means there is a difference. Comparison of learning outcomes (pre-test and post-test) of class X TKR, TSM (using prezi media) $t_{count} = -26,603 > t_{table} = 2.06$ means there is a difference. While comparison of post-test learning result between class X TKJ (without prezi media) and class X TKR, TSM (using prezi media) after testing hypothesis by using t-test that is $t_{count} = -11,942 > t_{table} = 2,06$ means there is a difference at 5% significance level.

Keywords: Prezi Media and Learning Outcome.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia serta kasih sayang-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya”**.

Penyusunan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di IAIN Palangka Raya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari keterkaitan berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi As Pelu, SH. MH, Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Bapak Drs. Fahmi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Palangka Raya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
3. Ibu Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd, Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah membantu dalam proses persetujuan munaqasyah skripsi.

4. Ibu Jasiah, M.Pd, Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya yang telah mengesahkan judul skripsi.
5. Bapak Drs. Asmail Azmy H.B, M.Fil.I Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah menyediakan fasilitas dan membantu administrasi.
6. Ibu Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd, Pembimbing I; yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, serta memberikan secara keilmuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Aziz, M. Pd, Pembimbing II; yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SMK Al-Ishlah Palangka Raya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut dan staf tata usaha yang telah membantu proses administrasi.
9. Bapak H. Mukhlis Rohmadi, M. Pd, validator ahli media yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan bahan ajar.
10. Ibu Maria Ulfah, S.Pd, validator instrumen yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan soal.
11. Pimpinan dan Staf Administrasi Perpustakaan IAIN Palangka Raya yang telah menyediakan fasilitas bagi penulis untuk mencari referensi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat menambah wawasan khususnya untuk pengembangan Pendidikan Agama Islam serta ilmu bagi penulis dan pembaca.

Palangka Raya, 25 Juli 2018

Penulis,

Mitra Sapitri
NIM. 1401111872



Motto

وَإِنَّ فَرِيقًا مِّنْهُمْ لَيَكْتُمُونَ الْحَقَّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ

“Sesungguhnya sebagian di antara mereka menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahui.”
(al-Baqarah [2]: 146).

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Karya ini dipersembahkan untuk Ayahanda Djalaluddin (Alm) terimakasih atas limpahan kasih sayang semasa hidupnya dan memberikan rasa rindu yang berarti. Bunda terimakasih atas limpahan do'a dan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik.

Kakak-kakakku Syukron Katsiron atas cinta dan kasih sayang perhatian serta dukungan yang diberikan.

Sister Sri Fatmawati syukron kastiron telah membantu membiaya kuliah semester.

Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat untuk masa depanku.

Semoga Allah SWT membalas jasa budi budi kalian dikemudian hari dan memberikan kemudahan dalam segala hal. Aamiin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN COVER	ii
PERNYATAAN ORSINALITAS	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penelitian Relevan	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Media Pembelajaran	9
1. Pengertian Media Pembelajaran	9
2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	11
3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	13
B. Aplikasi Prezi	14
1. Pengertian Prezi	14
2. Perbedaan Prezi dan Power Point	15
3. Kelebihan dan Kekurangan Prezi	16
4. Panduan Pembuatan Dan Pengoprasionalan Media Aplikasi Prezi	17
C. Teori Blanded Learning	20
D. Hasil Belajar	21
1. Pengertian Hasil Belajar	21
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Waktu dan Tempat Penelitian	24

1. Waktu Penelitian	24
2. Tempat Penelitian	24
B. Pendekatan Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi Penelitian	28
2. Sampel Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	43
1. Penerapan Media Pembelajaran Beerbasis Prezi Di Kelas TKR,TSM.....	43
a. Kegiatan Awal	43
b. Kegiatan Inti	43
c. Kegiatan Akhir.....	45
2. Hasil Kemampuan Awal Peserta Didik Kelas X.....	45
a. Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi).....	45
b. Kelas X TKR,TSM (Menggunakan Media Prezi).....	51
c. Hasil Uji Homogenitas	56
d. Hasil Uji Normalitas	58
e. Perbandingan Hasil Pre-Test.....	64
3. Hasil Belajar Post-Test Peseerta Didik Kelas X.....	67
a. Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi)	67
b. Kelas X TKR,TSM (Menggunakan Media Prezi).....	73
c. Hasil Uji Homogenitas	78
d. Hasil Uji Normalitas.....	80
4. Hasil Uji Homogenitas Pre-Test dan Post-Test Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi)	86
a. Hasil Uji Homogenitas	86
b. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test	88
5. Hasil Uji Homogenitas Pre-Test dan Post-Test Kelas X TKR, TSM (Menggunakan Media Prezi).....	91
a. Hasil Uji Homogenitas	91
b. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test	93
c. Hasil Pengujian Hipotesis.....	96
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105

DAFTAR TABEL

1.1	Nilai Ulangan Semester I PAI Kelas X.....	4
2.1	Perbedaan Prezi dan Power Point	15
3.1	Desain Penelitian Eksperimen Media Prezi	27
3.2	Populasi Penelitian Kelas X SMK Al-Ishlah Palangka Raya	29
3.3	Kisi-Kisi Soal Kelas X Materi Sumber Hukum Islam	30
4.1	Hasil Pre-Test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Prezi)	46
4.2	Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi).....	47
4.3	Perhitungan Mean, Median dan Modus Hasil Pre-Test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi)	49
4.4	Perhitungan Standar Deviasi Dari Hasil Pre-Test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi)	50
4.5	Hasil Pre-Test Peserta Didik Kelas X TKR,TSM (Menggunakan Media Prezi).....	51
4.6	Distribusi Frekuensi Hasil Pre-test Peserta Didik Kelas X TKR,TSM (Menggunakan Media Prezi)	53
4.7	Perhitungan Mean, Median dan Modus Hasil Pre-Test Peserta Didik Kelas X TKR, TSM (Menggunakan Media Prezi)	54
4.8	Perhitungan Standar Deviasi Dari Hasil Pre-Test Peserta Didik Kelas X TKR, TSM (Menggunakan Media Prezi)	56
4.9	Hasil Pre-Test Kelas X TKJ dan Kelas TKR, TSM.....	57

4.10 Frekuensi Yang Diharapkan (f_e) Dari Hasil Pengamatan (f_o) Untuk Hasil Pre-Test Peserta Didik Kelas X TKJ	60
4.11 Frekuensi Yang Diharapkan (f_e) Dari Hasil Pengamatan (f_o) Untuk Hasil Pre-Test Peserta Didik Kelas X TKR, TSM.....	63
4.12 Hasil Post-Test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi).....	67
4.13 Distribusi Frekuensi Hasil Post-Test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi).....	69
4.14 Perhitungan Mean, Median dan Modus Dari Hasil Pos-Test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi)	70
4.15 Perhitungan Standar Deviasi Dari Hasil Post-Test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi)	72
4.16 Hasil Post-Test Peserta Didik Kelas X TKR, TSM (Menggunakan Media Prezi).....	73
4.17 Distribusi Frekuensi Hasil Post-Test Peserta Didik Kelas X TKR, TSM (Menggunakan Media Prezi)	75
4.18 Perhitungan Mean, Median dan Modus Dari Hasil Pos-Test Peserta Didik Kelas X TKR, TSM (Menggunakan Media Prezi)	76
4.19 Perhitungan Standar Deviasi Dari Hasil Post-Test Peserta Didik Kelas X TKR, TSM (Menggunakan Media Prezi)	78
4.20 Data Hasil post-Tes Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi) dan Kelas X TKR, TSM (Menggunakan Media Prezi)	79
4.21 Frekuensi Yang Diharapkan (f_e) Dari Hasil Pengamatan (f_o) Untuk Hasil Pre-Test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi)	82

4.22 Frekuensi Yang Diharapkan (f_e) Dari Hasil Pengamatan (f_o) Untuk Hasil Pre-Test Peserta Didik Kelas X TKR, TSM (Menggunakan Media Prezi).....	85
4.23 Data Hasil Pre-Test Dan Post-Test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi)	86
4.24 Data Hasil Pre-Test Dan Post-Test Peserta Didik Kelas X TKR, TSM (Menggunakan Media Prezi)	91

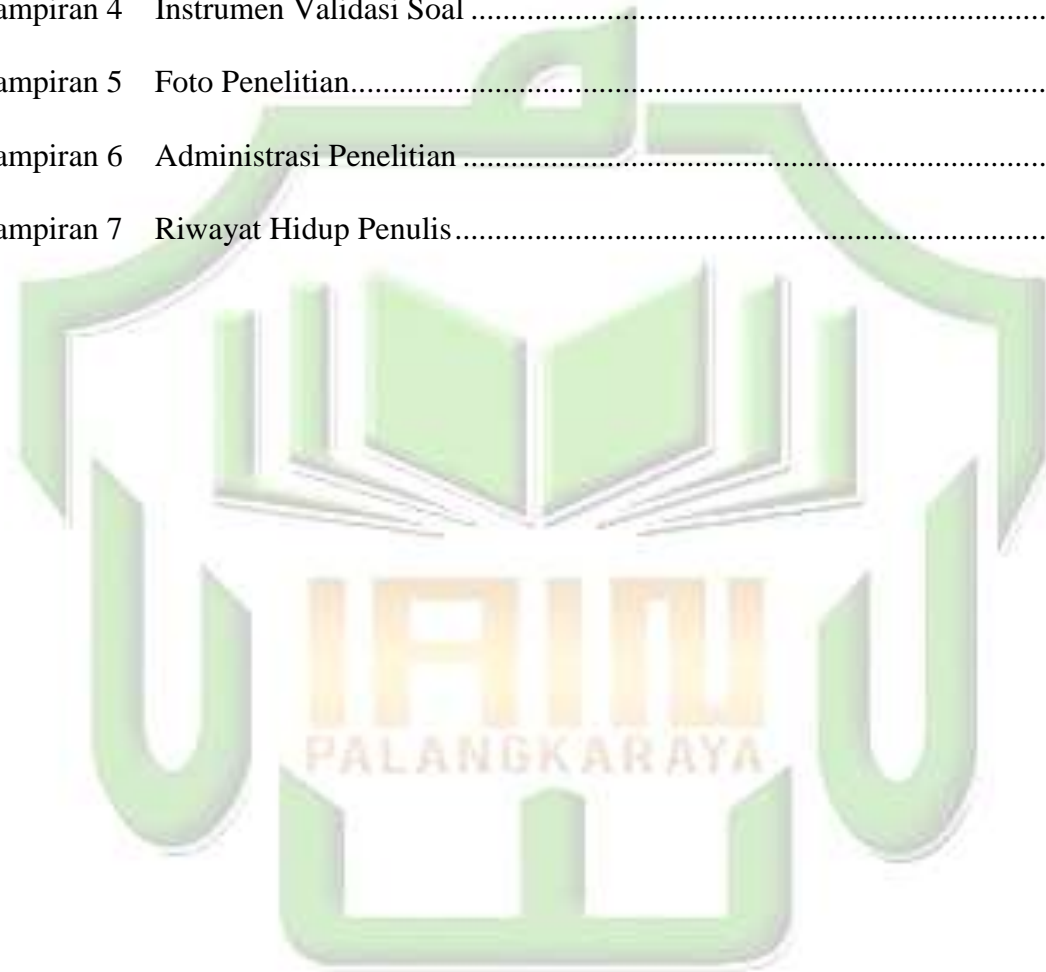


DAFTAR GAMBAR

2.1	Langkah Pertama Membuat Prezi	18
2.2	Langkah Kedua Membuat Prezi	18
2.3	Langkah Ketiga Membuat Prezi	19
2.4	Langkah Keempat Membuat Prezi	19
4.1	Media Prezi Yang Digunakan Saat Pembelajaran	41
4.2	Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test Peserta Didik Kelas TKJ Tanpa Media Prezi Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya.....	48
4.3	Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test Peserta Didik Kelas TKR,TSM Tanpa Media Prezi Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya.....	53
4.4	Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Post-Test Peserta Didik Kelas TKJ Tanpa Media Prezi Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya.....	70
4.5	Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test Peserta Didik Kelas TKR,TSM Menggunakan Media Prezi Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	107
Lampiran 2	Hasil Penelitian dan Lembar Jawaban Peserta Didik.....	142
Lampiran 3	Instrumen Validasi Media	183
Lampiran 4	Instrumen Validasi Soal	194
Lampiran 5	Foto Penelitian.....	204
Lampiran 6	Administrasi Penelitian	206
Lampiran 7	Riwayat Hidup Penulis.....	220



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dari kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan, karena dengan adanya pendidikan maka manusia dapat memperoleh pengetahuan untuk dapat mengatur segala aspek kehidupan. UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan tentang pengertian pendidikan diantaranya ialah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Salim, 2012: 15).

Sejalan dengan pengertian di atas bahwa pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah suatu bentuk permasalahan yang sangat kompleks, karena didalamnya banyak melibatkan unsur yang saling berkaitan sehingga keberhasilan juga ditentukan oleh unsur-unsur tersebut. Terutama sebagai proses pengendali lajunya proses pembelajaran. Seorang guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk memerankan perannya bukan hanya sekedar melakukan proses transformasi ilmu, tetapi juga harus melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, artinya guru juga harus membentuk sikap dan perilaku sesuai dengan ajaran Islam. Guru sebagai pendidik bertanggung jawab akan tugas kependidikannya. Seluruh aktivitas yang dijalankan guru harus diperuntukkan untuk kepentingan anak didiknya, yaitu dalam rangka menumbuh kembangkan segenap potensi, baik

itu bakat, minat dan kemampuan-kemampuan lain agar berkembang kearah maksimal. Guru harus kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan indikator keberhasilan siswa, karena guru merupakan salah satu komponen yang mempunyai dominasi untuk menciptakan, mengembangkan serta mengatur situasi yang kondusif sebagai sarana belajar siswa sehingga mencapai target yang diharapkan. Sehubungan dengan hal itu dalam mengembangkan pembelajaran maka guru harus bersikap kreatif. Salah satunya kreatif dalam penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas jika dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran (Musfiqon, 2012: 28).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru atau fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru atau fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Salah satu upaya seorang guru untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesannya, hal ini diperuntukkan bagi siswa yang belum dapat menerima pesan yang disampaikan guru, maka penggunaan media sangat dianjurkan.

Penggunaan media untuk menyampaikan pesan pembelajaran akan lebih dihayati tanpa menimbulkan kesalahpahaman bagi keduanya yaitu murid dan guru. Pemakaian media pengajar dalam proses belajar mengajar membangkitkan kemajuan dan minat yang baru, bangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa (Azar Arsyad, 2011: 15).

Prinsip penggunaan media pembelajaran bahwa dalam penggunaan media siswa harus dipersiapkan dan diperlakukan sebagai peserta yang aktif serta harus ikut bertanggung jawab selama kegiatan pembelajaran, merupakan upaya dalam menimbulkan motivasi dalam bentuk menimbulkan atau menggugah minat siswa agar mau belajar, mengikat perhatian siswa agar senantiasa terikat kepada kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan melakukan wawancara dengan beberapa siswa di SMK Al-Ishlah Palangka Raya pada tanggal 26-29 Desember 2017 bahwa proses belajar mengajar guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan selama ini seorang guru sering menggunakan media Power Point untuk membantu menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran. Maka dari itu seorang guru bisa meningkatkan atau mengembangkan media yang digunakan untuk membantu proses mengajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi prezi. Pada saat ini, masih belum banyak orang-orang yang memanfaatkan media ini baik dari kalangan pendidik maupun diluar pendidik. Karena

keterbatasan akan informasi tentang media online ini.

Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet (SaaS). Selain untuk presentasi, prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagai ide di atas kanvas virtual (Zurahma Rusfian, 2016:2).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 02 Januari 2018, didapatkan dari hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam bahwa jika dilihat dari nilai ketuntasan hasil belajar siswa, sebagian dari hasil belajar siswa belum memenuhi nilai KKM atau dinyatakan tidak tuntas. Seperti yang digambarkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1.
Nilai ulangan semester I Pendidikan Agama Islam
Kelas X SMK Al-Ishlah Palangka Raya

NO	KELAS	INTERVAL NILAI		JUMLAH SISWA
		0-75	$\geq 75-100$	
1	X TKJ	6	8	14
2	X TSM, TKR	7	7	14
JUMLAH	SISWA	13	15	28
	PERSENTASE	46%	54%	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil belajar siswa kelas X Pendidikan Agama Islam masih tergolong rendah yaitu siswa yang mencapai ketuntasan minimum KKM yang berlaku untuk mata pelajaran Agama di sekolah SMK Al-Ishlah yaitu 75, berarti hanya 15 siswa dari jumlah siswa kelas X yaitu 28 siswa atau hanya 54% yang mencapai KKM, dan 13 siswa atau 46% yang tidak tuntas dari seluruh siswa kelas X yaitu 28 siswa. Rendahnya hasil belajar siswa karena berbagai faktor baik itu internal maupun eksternal.

Peneliti berupaya untuk mengkaji terhadap peningkatan hasil belajar tersebut yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya”** dengan harapan kajian ini dapat dipakai bahan pemikiran untuk kegiatan penggunaan media pembelajaran dalam keberhasilan penyampaian Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan tersebut.

B. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai Aplikasi *Prezi* sebelumnya dilakukan oleh Dyah Listiani meneliti tentang **Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Multimedia Prezi Dekstop Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VII MTsN Punung Pacitan.** Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang. Hasil Penelitiannya adalah uji ahli pembelajaran mencapai tingkat kevalidan dengan hasil uji ahli materi mencapai tingkat kevalidan 75% ahli desain media mencapai tingkat kevalidan 90% , uji ahli pembelajaran mencapai tingkat kevalidan 87,5% dan siswa mencapai tingkat kevalidan 87,5% . Dari hasil penelitian diperoleh hasil penghitungan angket motivasi belajar siswa yang cukup tinggi dengan prosentase 83,7%. Penilaian tersebut membuktikan bahwa pengembangan media pembelajaran SKI melalui multimedia prezi desktop berkualitas dan telah layak digunakan sebagai media pembelajaran. Motivasi belajar siswa pun terhadap mata pelajaran SKI meningkat secara

signifikan dengan telah memenuhi empat indikator yaitu: kemenarikan, rasa ingin tahu, perhatian dan rasa senang.

Melihat dari penelitian sebelumnya, peneliti tertarik meneliti tentang **“Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya”**.

Spesifikasi penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang adalah penelitian sebelumnya lebih fokus kepada pengembangan media pembelajaran melalui multimedia prezi desktop untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang lebih fokus kepada penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi prezi terhadap hasil belajar siswa pada materi sumber hukum islam.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain:

1. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
2. Siswa hanya mampu berkonsentrasi secara maksimal pada 10-15 menit awal pembelajaran, selebihnya kurang optimal.
3. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada **“Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Prezi Terhadap Hasil**

Belajar Siswa Kelas X Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya”

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi prezi di kelas X TKR, TSM SMK Al-Ishlah Palangka Raya?
2. Bagaimana kemampuan awal siswa kelas X tanpa menggunakan media Prezi dalam materi Sumber Hukum Islam di SMK Al-Ishlah Palangka Raya?
3. Bagaimana hasil belajar post-tes antara peserta didik kelas X TKJ (tanpa menggunakan media prezi) dan X TSM, TKR (menggunakan media prezi) dalam materi Sumber Hukum Islam di SMK Al-Ishlah Palangka Raya?

F. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi prezi di kelas X TKR, TSM SMK Al-Ishlah Palangka Raya.
2. Mengetahui kemampuan awal siswa kelas X tanpa menggunakan media Prezi dalam materi Sumber Hukum Islam di SMK Al-Ishlah Palangka Raya.
3. Mengetahui hasil belajar post-tes antara peserta didik kelas X TKJ (tanpa menggunakan media prezi) dan X TSM, TKR (menggunakan media prezi) dalam materi Sumber Hukum Islam di SMK Al-Ishlah Palangka Raya.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, yakni dapat menambah referensi penelitian dalam penggunaan media pembelajaran, khususnya media prezi sehingga penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi para peneliti selanjutnya dalam pengembangan teori penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi prezi dalam peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, yaitu menjadikan media pembelajaran berbasis aplikasi prezi sebagai alternatif media pembelajaran untuk diterapkan dalam pembelajaran Sumber Hukum Islam.
- b. Bagi siswa, yaitu dapat memberikan pengalaman belajar berbeda yang dapat menimbulkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi pelajaran.
- c. Bagi peneliti, yaitu memberikan pengalaman sebagai calon guru dalam menggunakan media pembelajaran yaitu aplikasi prezi di kelas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *Medius* yang secara harfiah berarti “tengah” , “perantara” atau “pengantar”. Bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2014: 3).

Media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Scramm, 1977). Media ada yang langsung dimanfaatkan oleh guru (by unilization) dalam kegiatan pembelajaran, artinya media tersebut dibuat oleh pihak tertentu (produsen media) dan guru hanya menggunakannya secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, begitu juga media yang sifatnya alamiah yang tersedia di lingkungan sekolah juga termasuk yang dapat langsung digunakan. Selain itu, kita juga dapat merancang dan membuat media sendiri (by desain) sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan. Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan. Setiap orang pasti ingin pekerjaan yang dilakukan dapat diselesaikan dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Menurut Heinich (1993) media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Heinich mencotohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer dan instruktur. Contoh media tersebut bisa diipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*messages*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (Rusman, 2013:159).

Menurut Vernon S. Gerlach dan Donald P. Ely dalam rohani (1997:2), pengertian media ada dua macam, yaitu arti sempit dan arti luas. “Arti sempit”, bahwa media itu berwujud: grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi. Menurut “arti luas” yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang baru (Musfiqon, 2012:26).

Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar termasuk teknologi perangkat keras (Rusman, 2013:160).

Para nabi dalam mengajak kaumnya (manusia) untuk mengikuti ajaran agama yang benar, selalu bertindak sebagai guru-guru yang baik. Media yang diterapkan nabi Muhammad selalu mencontohkan dengan perbuatan beliau sendiri dalam menyampaikan ajaran agaman beliau selalu memberikan contoh tauladan pada dirinya, seperti sifat-sifat terpuji hal ini menunjukkan para rasul dan nabi menggunakan media melalui perbuatan dan perkataan. (Rodhatul Jennah, 2009: 3)

Nabi Muhammad menggunakan media melalui perkataan dan perbuatan sebagaimana dalam al-qur'an surah al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah” (Departemen Agama RI, 2007: 420)

2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media Pembelajaran memiliki manfaat dan fungsi yang sangat strategis dalam pembelajaran. Media pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar-mengajar. Ada beberapa fungsi media pembelajaran antara lain:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata atau lisan belaka).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:
 - 1) objek yang terlalu besar- bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model;
 - 2) objek yang kecil-dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar;

- 3) gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*.
 - 4) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal;
 - 5) Konsep terlalu luas (gunung berapa, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
- c. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
- 1) Menimbulkan kegairahan belajar;
 - 2) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan;
 - 3) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- d. Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam:
- 1) Memberikan perangsang yang sama;
 - 2) Mempersamakan pengalaman;
 - 3) Menimbulkan persepsi yang sama. (Arief Sadiman, dkk, 2014:17-18)

Manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga

siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran.

- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Menurut Hamalik (2008:49) fungsi media pembelajaran yaitu :

- a. Untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif.
- b. Penggunaan media merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran.
- c. Media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas.
- e. Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan (Rusman, 2013:164).

3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Bretz dalam Yamin (2007: 204) membagi media menjadi tiga macam, yaitu suara (audio), media bentuk visual, dan media gerak (kinestetik). Media bentuk visual dibedakan menjadi tiga pula yaitu gambar visual, garis (grafis), dan simbol verbal (Musfiqon, 2012: 70).

a. Media Visual

Media visual merupakan media yang paling familiar dan sering dipakai oleh guru dalam pembelajaran. Media visual merupakan penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang berkaitan dengan indera penglihatan.

d. Media Audio

Media audio adalah media yang penggunaannya menekankan pada aspek pendengaran. Indera pendengaran merupakan alat utama dalam penggunaan media jenis ini.

e. Media Kinestetik

Media kinestetik merupakan media yang penggunaannya dan fungsinya memerlukan setuhan antara guru dan siswa atau perlu perasaan mendalam agar pesan pembelajaran bisa diterima dengan baik. Jenis media ini lebih menekankan pada pengalaman dan analisis suasana dalam penerapannya.

B. Aplikasi Prezi

1. Pengertian Prezi

Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet (SaaS). Selain untuk presentasi, prezi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. Prezi menjadi unggul karena program ini menggunakan en: Zooming User Interface (ZUI), yang memungkinkan pengguna prezi untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka.

Prezi digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun non-linier, yaitu presentasi terstruktur sebagai contoh dari presentasi linier, atau presentasi berbentuk peta pikiran (mind up) sebagai contoh dari presentasi non-linier. Pada prezi, teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi, dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan. Pengguna kemudian menentukan ukuran relatif dan dapat mengitari serta menyorot objek-objek tersebut. Membuat presentasi linier, pengguna dapat membangun jalur navigasi presentasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Prezi pada awalnya dikembangkan oleh arsitek Hungaria bernama Adam Somlai-Fischer sebagai alat visualisasi arsitektur. Misi yang dinyatakan oleh prezi adalah untuk "Membuat berbagai ide menjadi lebih menarik", dan prezi sengaja dibuat untuk menjadi alat untuk mengembangkan dan berbagi ide dalam bentuk visual yang bersifat naratif (Zurrahma Rusyfan, 2016:2)

2. Perbedaan Prezi dan Power Point

Perbedaan prezi dan power dan power point pada tabel 2.1

Tabel 2.1.

Perbedaan Prezi dan Power Point dalam Pendesainan

PREZI	POWER POINT
Untuk menggunakan Prezi, kita sebagai User harus memiliki akun Prezi terlebih dahulu.	Untuk menggunakan Power Point, kita sebagai user tidak harus memiliki akun terlebih dahulu.
Prezi digunakan dan dibuat dalam keadaan online (menggunakan	Power Point digunakan dalam keadaan offline.

internet).	
Prezi memiliki berbagai macam lisensi tema yang lebih bervariasi.	Power Point hanya memiliki tema yang sederhana.
Digunakan dalam bentuk slide juga, namun di atas kanvas virtual.	Tidak ada batasan penggunaan.
Programnya dilengkapi dengan (ZUI) en: Zooming User Interface, yang memungkinkan user untuk bisa memperbesar dan memperkecil layar presentasi.	Animasi slide lebih banyak dibandingkan Prezi.
Untuk penggunaan Prezi dalam jangka waktu lama harus bayar, sedangkan untuk versi publik dibatasi penggunaannya selama 30 hari.	Proses instalasi bisa online dan offline
Prezi lebih mudah digunakan	Proses editing cepat, karena offline.
Proses instalasi harus online	Tersimpan langsung di komputer atau labtop.
Proses diting lama, tergantung kekuatan jaringan internet (karena online).	
Data editing tersimpan di web.	

3. Kelebihan dan kekurangan Prezi

a. Kelebihan Prezi

- 1) Tampilan dari template dan tema yang lebih bervariasi dibandingkan dengan Power Point.
- 2) Banyak pilihan tema yang lucu dan menarik yang dapat dipilih secara online.
- 3) Menggunakan metode ZUI (Zooming User Interface), metode ini membuat presentasi semakin menarik.
- 4) Di akun prezi kamu bisa berbagai hasil presentasi yang telah kamu buat.

b. Kekurangan Prezi

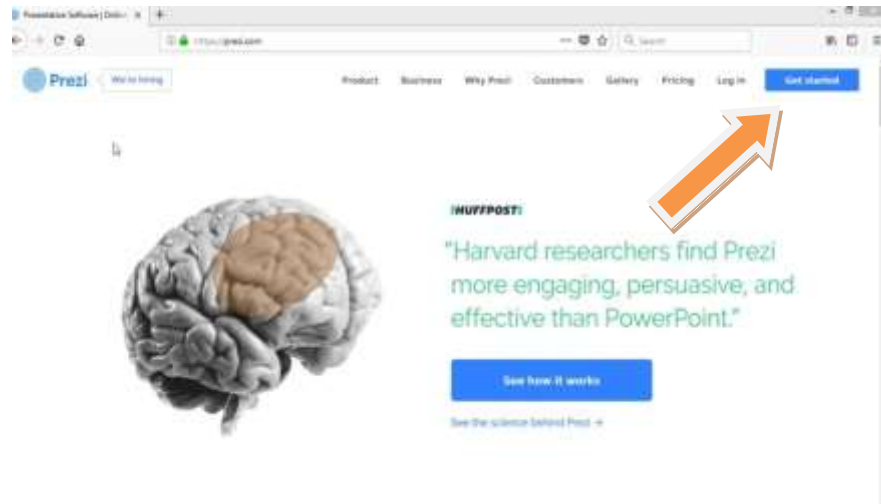
- 1) Prezi sulit untuk memasukkan symbol Matematika.
- 2) Proses instalasi Prezi membutuhkan koneksi internet (secara online).
- 3) Karena Menggunakan ZUI (Zooming User Interface) mengakibatkan tampilan prezi terlihat lebih monoton.
- 4) Untuk menggunakan Prezi, User harus memiliki akun sendiri.
- 5) Prezi jika ingin digunakan dalam jangka waktu yang lama dan fitur yang lebih lengkap akan dikenakan biaya (Zurrahma Rusyfan, 2016:10).

4. **Panduan Pembuatan dan Pengoprasionalan Media Aplikasi Prezi**

Sebelum memulai membuat prezi, terlebih dahulu harus membuat akun media tersebut, akun dapat dibuat menggunakan email atau melalui akun Facebook .

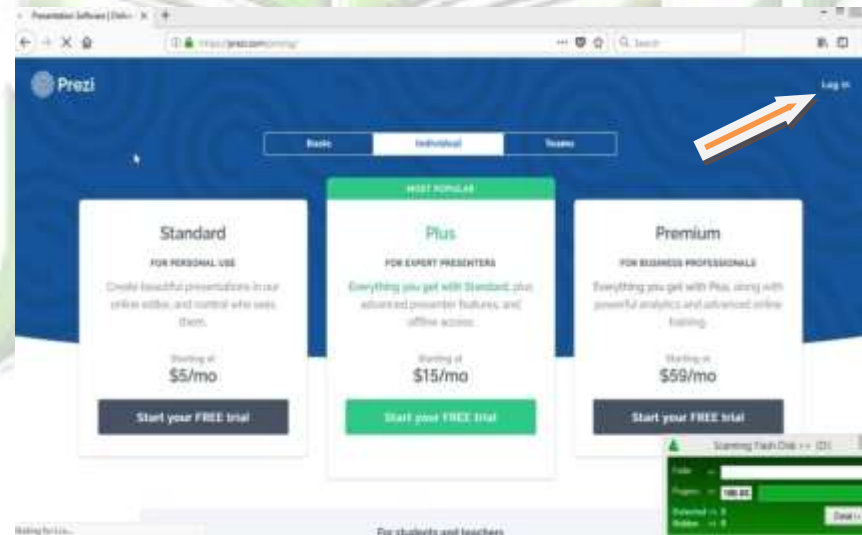
Langkah-langkah dalam membuat akun adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membuat prezi pertama-tama buka aplikasi browser yang anda miliki lalu masuk ke halaman web www.prezi.com lalu tekan enter. Setelah itu akan terlihat seperti gambar 2.1 lalu klik Get started.



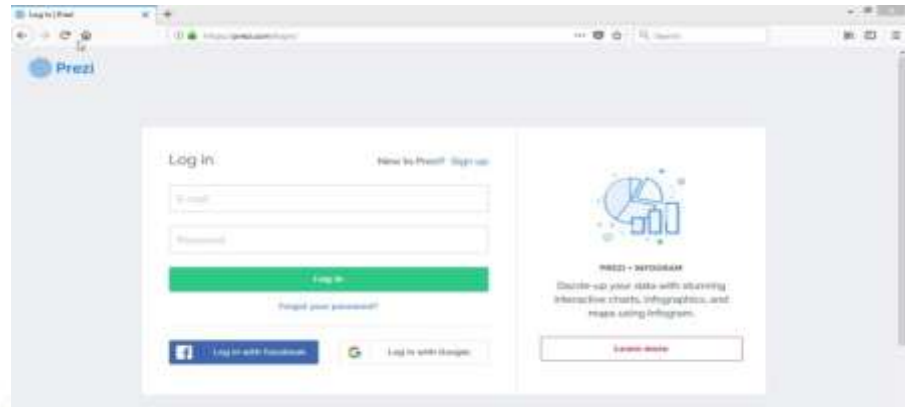
Gambar 2.1
Langkah Pertama Membuat Prezi

- b. Selanjutnya pada bagian kanan atas klik Sign Up. Setelah mengklik Sign Up, akan muncul seperti gambar 2.2. Setelah itu klik Log in.



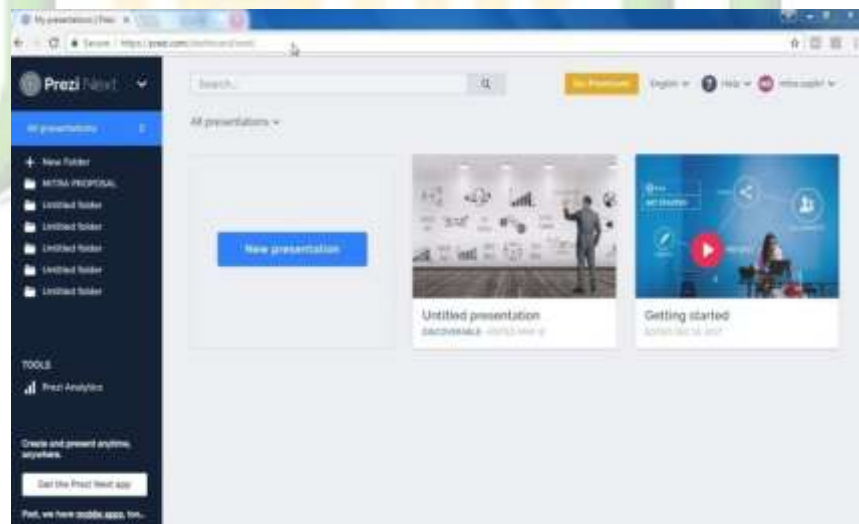
Gambar 2.2
Langkah Kedua Membuat Prezi

- c. Masukkan E-mail dan Pasword, pada bagian ini pastikan email yang kamu punya benar. Seperti gambar 2.3.



Gambar 2.3
Langkah Ketiga Membuat Prezi

- d. Jika belum pernah menggunakan prezi sebelumnya dengan menggunakan email yang sama, maka klik “Creat a New Prezi” tetapi jika sudah, maka tampilannya seperti gambar 2.4, tinggal mengkreasikan tema yang ingin ditampilkan.



Gambar 2.4
Langkah Keempat Membuat Prezi

5. Teori Blended Learning

Secara etimologi istilah *Blended Learning* terdiri dari dua kata yaitu *Blended* dan *Learning*. Kata *blend* berarti “campuran” bersama untuk meningkatkan kualitas agar bertambah baik” (Collins Dictionary), atau formula suatu penyesuaian kombinasi atau perpaduan (Oxford English Dictionary) (Heinze and Procter, 2006 :236). Sedangkan *learning* memiliki makna umum yakni belajar, dengan demikian sepintas mengandung makna pola pembelajaran yang mengandung unsur pencampuran, atau penggabungan antara satu pola yang lainnya. Apa yang dicampurkan? Elena Mosa (2006) menyampaikan bahwa yang dicampurkan adalah dua unsur utama, yakni pembelajaran di kelas (*classroom lesson*) dengan *learning*. (Rusman dkk, 2012 :242)

Blended Learning adalah proses mempersatukan beragam metode belajar yang dapat dicapai dengan penggabungan sumber-sumber virtual dan fisik (<http://en.wikipedia.org>). Driscoll mendefinisikan: *Blended Learning integrates-or blend-learning programs in different format to achieve a common goal* (Driscoll dalam Hutagalung, 2009:37), yang dapat diartikan *Blended Learning* mengintegrasikan atau menggabungkan-program belajar dalam format yang berbeda dalam mencapai tujuan umum. *Blended Learning* merupakan sebuah kombinasi dari berbagai pendekatan di dalam pembelajaran. Sehingga dinyatakan bahwa *blended learning* adalah metode pendekatan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Salah satunya adalah kombinasi penggunaan pembelajaran berbasis web dan penggunaan metode tetap muka yang dilakukan secara bersamaan di dalam pembelajaran. Istilah *blended learning* juga dikenal dengan sebutan *hybrid learning* dan *mixed learning* (Rusman, 2012 :303-304)

Sejalan dengan pengertian di atas istilah *blended learning*, yaitu pembelajaran yang memadukan atau mencampurkan beberapa metode kegiatan belajar seperti pembelajaran online dan tatap

muka. Memanfaatkan media online prezi, guru atau tenaga pendidik bisa melakukan proses belajar *blended learning* saat melakukan kegiatan pembelajaran.

6. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

Senada dengan pendapat Oemar Hamalik (2002 :45) yang mengatakan bahwa “hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku”, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara utuh. Belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadinya perubahan perilaku pada saat proses belajar diamati pada perubahan perilaku siswa setelah dilakukan penilaian. Guru harus dapat mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti

tes akhir, kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya. (Rusman, 2013:123)

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi (2008 :24) meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara

yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru. (Rusman, 2013 :124)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian tentang **Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya** ini direncanakan selama tujuh bulan dimulai dari bulan Desember minggu ke-2 2017 sampai bulan Juni 2018.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMK Al-Ishlah tepatnya di Jl. Mahakam No 3 Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112, Indonesia.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian mulai dari pengumpulan data, penafsiran, serta penampilan dari hasilnya banyak dituntut menggunakan angka. Pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. (Suharsimi Arikunto, 2006 :12)

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah eksperimen atau percobaan, yang mana peneliti ingin mengadakan percobaan untuk melihat suatu hasil. Caranya adalah dengan membandingkan hasil belajar antara yang menggunakan media aplikasi prezi dengan media tanpa menggunakan

aplikasi prezi materi sumber hukum islam pada peserta didik kelas X SMK Al-Ishlah Palangka Raya.

Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari ada tidaknya hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti (Saifuddin Azwar, 2007 :9).

1. Langkah-langkah Penelitian Eksperimen

Dalam melakukan eksperimen juga harus memperhatikan langkah-langkah penelitian agar penelitian dapat berhasil. Langkah-langkah penelitiannya, yaitu:

- a. Calon peneliti mengadakan studi literatur untuk menemukan permasalahan.
- b. Mengadakan identifikasi dan merumuskan permasalahan.
- c. Merumuskan batasan istilah, pembatasan variabel, hipotesis, dukungan teori.
- d. Menyusun rencana eksperimen:
 - 1) Menentukan desain atau model eksperimen.
 - 2) Memilih sampel yang representative (merupakan wakil yang dapat dipercaya) dari subjek yang termasuk dalam populasi.
 - 3) Menggolongkan wakil subjek kedalam dua kelompok, disusul dengan penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
 - 4) Memilih atau menyusun instrumen yang tepat untuk mengukur hasil pemberian perlakuan.

- 5) Membuat garis besar prosedur pengumpulan data dan melakukan uji coba instrumen dan eksperimen agar apabila sampai pada pelaksanaan, baik eksperimen maupun instrumen pengukur hasil sudah betul-betul sempurna.
 - 6) Merumuskan hipotesis nol atau hipotesis statistik.
- e. Melaksanakan eksperimen
 - f. Mengumpulkan data sedemikian rupa sehingga yang terkumpul hanya data yang menggambarkan hasil dari kelompok eksperimen maupun kelompok pembandingan.
 - g. Menggunakan teknik yang tepat untuk menguji signifikansi agar dapat diketahui secara cermat bagaimana hasil dari kegiatan eksperimen (Suharsimi Arikunto, 2003: 275-276).
2. Desain Penelitian Eksperimen

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan “*Quasi Experiment Design* atau *eksperimen pura-pura*”, yaitu jenis-jenis eksperimen yang tidak sebenarnya. Disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu.

Penelitian ini menggunakan rancangan pretest-posttest untuk lebih jelas lihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Desain Penelitian Eksperimen Media Pembelajaran
Berbasis Aplikasi Prezi Kelas X di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

Group	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas X TKJ	Y_1	X_1	Y_2
Kelas X TSM dan TKR	Y_1	X_2	Y_2

Keterangan:

Y_1 : Ujian Awal (Pre-tes)

X_1 : Pembelajaran tanpa menggunakan media prezi.

X_2 : Pembelajaran menggunakan media prezi.

Y_2 : Ujian Akhir (post-test)

Desain tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Sebelum memulai perlakuan, kedua kelompok diberi awal atau pre-test untuk mengukur kemampuan awal peserta didik masing-masing kelas (Y_1)
- b. Selanjutnya memberikan perlakuan yang berbeda, kelas X TKJ tanpa menggunakan media prezi (X_1) dan kelas TSM,TKR diberi perlakuan menggunakan media prezi (X_2)
- c. Selesai diberikan perlakuan, peneliti memberikan post-test kepada peserta didik kelas TKJ dan TSM,TKR (Y_2)
- d. Setelah dilaksanakan post-test, hasilnya akan dibandingkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan hasil pre-test kelas X TKR,TSM (menggunakan prezi) dan kelas X TKJ (tanpa menggunakan prezi)
- 2) Membandingkan hasil post-test kelas X TKR,TSM (menggunakan prezi) dan kelas X TKJ (tanpa menggunakan prezi)
- 3) Membandingkan hasil pre-test dan post-test kelas X TKJ (tanpa menggunakan prezi)
- 4) Membandingkan hasil pre-test dan post-test kelas X TKR,TSM (menggunakan prezi)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2014: 118).

Menurut Arikunto menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, 2013 :59)

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik yang beragama Islam dimana memiliki 2 kelas yaitu kelas X TKJ (Teknik Komputer Jaringan) dan TSM,TKR (Teknik Sepeda Motor,Teknik Kendaraan Sepeda Motor) di SMK Al-Ishlah Palangka Raya yang berjumlah 28. Jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian
Kelas X SMK Al-Ishlah Palangka Raya

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Lak-laki	
X TKJ	7	7	14
X TSM dan TKR	-	14	14
JUMLAH	9	22	28

Sumber: Buku Absensi Kelas X TKJ, TKR dan TSM SMK Al-Ishlah Palangka Raya.

2. Sampel Penelitian

Berdasarkan data absensi peserta didik kelas X SMK Al-Ishlah Palangka Raya jumlah populasi tidak terlalu besar maka dalam penelitian ini jumlah populasi yang ada akan dijadikan sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Hal tersebut sesuai pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa: “ Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi” (Suharsimi Arikunto,2003 :124).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran yang dapat disebut tes. Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulasi) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud

untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (Margono, 2003 :170).

Tes merupakan salah satu alat yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengukur suatu keberhasilan belajar didik. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan peserta didik mengerjakan soal dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi prezi.

Tes yang akan dilakukan ada dua tes yaitu pre-test (tes awal) dan post-tes (tes akhir).

1. Pre-test (tes awal) yaitu digunakan untuk mengumpulkan data awal dari hasil belajar dalam materi Sumber Hukum Islam pada peserta didik kelas X sebelum diberi perlakuan.
2. Post-test (tes akhir) yaitu digunakan untuk mengumpulkan data akhir dari hasil belajar dalam materi Sumber Hukum Islam pada peserta didik kelas X TKJ (tanpa menggunakan media prezi), dan TKR,TSM (menggunakan media prezi).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dengan soal pilihan ganda. Dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3.

Kisi-Kisi Soal Kelas X Materi Sumber Hukum Islam

Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

Kompetensi Dasar	Indikator	Banyak Soal	Nomor Urut Soal
-------------------------	------------------	--------------------	------------------------

Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam	➤ Menjelaskan pengertian Sumber Hukum Islam	3	1,2,3
	➤ Menjelaskan pengertian Al-Qur'an	4	4,5,6,7
	➤ Menjelaskan kedudukan dan fungsi Al-qur'an	4	8,9,10,11
	➤ Menjelaskan isi Kandungan Al-Qur'an	8	12,13,14,15,16,17,18,19
	➤ Menjelaskan pengertian hadis	2	20,21
	➤ Menjelaskan macam-macam hadis	8	22,23,24,25,26,27,28,29
	➤ Menjelaskan fungsi hadis terhadap al-qur'an	3	30,31,32
	➤ Menjelaskan pembagian hadis	8	33,34,35,36,37,38,39,40
	➤ Menjelaskan pengertian ijtihad	5	41,42,43,44,45
	➤ Menjelaskan Syarat-syarat melakukan ijtihad	1	46
	➤ Menjelaskan bentuk-bentuk ijtihad	3	47,48,49
	➤ Menjelaskan fungsi ijtihad	1	50

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti mengaplikasikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data utama (skor)
2. Sebelum peneliti mengatur distribusi tabel frekuensi, peneliti menentukan Range of Score (Total Range), Interval Kelas, dan Interval Sementara, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Mencari Highest score atau nilai tertinggi (H) dan Lowest score atau nilai terendah (L).
- b. Mencari Range of Score (R)

$$R = H - L + 1$$

Dimana:

H = Highest score

L = Lowest score

1. = Bilangan konstanta

3. Peneliti mengatur skor yang dikumpulkan ke dalam distribusi frekuensi tabel skor.
4. Peneliti menghitung mean, median dan modus dengan menggunakan rumus:

- a. Mean

$$M_x = \frac{\sum fx}{N_x}$$

Dimana:

M_x = Mean yang kita cari

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara Midpoint dari masing-masing interval, dengan frekuensinya.

N = Number of cases . (Anas Sudijono, 2008 :85)

b. Median

$$Mdn = \ell + \frac{1/2N - f_{kb}}{f_i} X_i \quad Mdn = u - \frac{1/2N - f_{ka}}{f_i} X_i$$

Dimana:

Mdn = Median

ℓ = Lower limit (batas bawah nyata dari interval yang mengandung Median)

FK_b = Frekuensi Kumulatif yang terletak di bawah interval yang mengandung Median.

F_i = Frekuensi aslinya (yaitu frekuensi dari interval yang mengandung Median).

N = Number of cases

U = Upper limit (batas atas nyata dari interval yang mengandung median)

FK_a = Frekuensi kumulatif yang terletak di atas interval yang mengandung median (Anas Sudijono, 2008 :97).

c. Modus

$$M_o = \ell + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) x_i \quad \text{atau} \quad M_o = u - \left(\frac{f_b}{f_a + f_b} \right) x_i$$

Dimana:

M_o = Modus

ℓ = Lower limit (batas bawah nyata dari interval yang mengandung modus)

f_a = Frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus.

f_b = Frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung Modus.

u = Upper limit (batas atas nyata dari interval yang mengandung modus)

i = Interval Class (Anas Sudijono, 2008 :106)

5. Peneliti menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^{12}}{N} - \frac{(\sum fx^1)^2}{(N)}}$$

Dimana:

SD = Standar Deviation

I = Kelas Interval

$\sum fx^{12}$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan x^2

$\sum fx^1$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan X'

N = Number of cases (Anas Sudijono, 2008 :162)

6. Uji Homogenitas

Untuk menguji variasi dari populasi homogen dihitung dengan m

$$f_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

f_{table} dengan $df = (n_1 - 1)$ dan $(n_2 - 1)$, ada tarif signifikan 5%

Jika $f_{hitung} = \geq$ dari f_{table} (tidak Homogen)

Jika $f_{table} = \leq$ dari f_{table} (homogen) . (Sugiyono, 2009:273)

7. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data terdistribusi normal atau bukan. Maksud dari data terdistribusi normal adalah data akan mengikuti bentuk distribusi normal, yang mana data memusat pada nilai rata-rata dan median. Rumus yang digunakan adalah rumus Kai Kuadrat (chi kuadrat), yaitu:

$$X^2 \text{ hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

X^2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi hasil pengamatan pada klasifikasi ke-i

f_e = frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke-i

Σ = banyak data x luas Z (Riduwan, 2013:182)

Untuk menentukan atau menyimpulkan apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilihat pada kriteria sebagai berikut:

Jika $X^2 \text{ hitung} \geq X^2 \text{ tabel}$, maka data dikatakan normal.

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, maka data dapat dikatakan tidak normal.

8. Uji Hipotesis

Untuk menguji perbedaan hasil pre-test antara yang menggunakan media prezi dan yang tanpa menggunakan media prezi materi sumber hukum islam pada peserta didik kelas X TKJ dan TSM, TKR SMK Al-Ishlah Palangka Raya, menguji perbedaan hasil belajar (post-test) antara yang menggunakan media prezi dan yang menggunakan media tanpa prezi materi sumber hukum islam pada peserta didik kelas X TKJ dan TSM, TKR SMK Al-Ishlah Palangka Raya, dan menguji perbedaan hasil belajar (pre-test dan post-test) tanpa menggunakan media prezi dalam materi sumber hukum islam pada peserta kelas TKJ SMK Al-Ishlah Palangka Raya, serta menguji perbedaan hasil belajar (pre-test dan post-test) yang menggunakan media prezi dalam materi sumber hukum islam pada kelas TSM, TKR SMK Al-Ishlah Palangka Raya.

- a. Dengan menggunakan rumus t-test dengan pooled varins untuk menguji hipotesis komperatif dua sampel independen, ialah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - n_2) S_p^2}{n_1 - n_2 - 2}}} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)$$

- b. Memberikan interprestasi terhadap t_o dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesa alternatif (H_a) : “ada terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel x dan variabel y”.

- 2) Merumuskan hipotesa nihilnya (H_0) : “ Tidak ada terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel x dan variabel y”
- c. Menguji kebenaran/kepalsuan kedua hipotesa tersebut dengan membandingkan besarnya t_o dan t_t (t yang tercantum pada tabel), dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya atau derajat kebebasannya, dengan rumus:

$$df = N_1 + N_2 - 2$$

diperolehnya df maka dapat dicari t_t pada taraf signifikan 5% atau 1%

- 1) Jika t_o sama besar atau lebih besar dari pada t_t maka H_0 ditolak; berarti ada perbedaan yang signifikan di antara kedua variabel.
 - 2) Jika t_o lebih kecil atau dari pada t_t maka H_0 diterima; berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan di antara kedua variabel.
- d. Menarik kesimpulan hasil penelitian

Terdapat beberapa pertimbangan dalam memilih rumus t-test yaitu sebagai berikut:

- 1) Apakah dua rata-rata itu berasal dari dua sampel yang jumlahnya sama atau tidak?
- 2) Apakah varians dari dua sampel itu homogen atau tidak. Untuk menjawab itu perlu pengujian homogenitas varians?

Berdasarkan dua hal tersebut di atas, maka berikut ini diberikan petunjuk untuk memilih rumus t-test.

- 1) Bila jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan *varians homogens* ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$), maka dapat digunakan rumus t-test, baik untuk *separated varians* maupun *polled varians*. Untuk mengetahui t tabel digunakan dk yang besarnya $dk = n_1 + n_2 - 2$.
- 2) Bila $n_1 \neq n_2$, *varians homogen* ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) dapat digunakan rumus t-test dengan *polled varians*. Besarnya $dk = n_1 + n_2 - 2$.
- 3) Bila $n_1 = n_2$, *varians tidak homogen* ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$) dapat digunakan rumus t-test, baik untuk *separated varians* maupun *polled varians*. Dengan $dk = n_1 - 1$ atau $dk = n_2 - 1$. Jadi sederajat kebebasan (dk) bukan $n_1 + n_2 - 2$.
- 4) Bila $n_1 \neq n_2$ dan *varians tidak homogen* ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$). Untuk ini digunakan rumus t-test *separated varians*. Dengan $dk = n_1 - 1$ atau $dk = n_2 - 2$ (Sugiyono, 2013 :120-121)

Selain menggunakan perhitungan manual peneliti juga menggunakan program SPSS versi 19 dengan langkah pengujian berdasarkan signifikansi sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis
 - a) H_a : Ada perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan media prezi dengan tanpa media prezi dalam materi sumber hukum islam pada peserta didik kelas X SMK Al-Ishlah Palangka Raya.

b) H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan media prezi dengan tanpa media prezi dalam materi sumber hukum islam pada peserta didik kelas X SMK Al-Ishlah Palangka Raya.

2) Menentukan nilai signifikansi

Dari output didapatkan nilai signifikansi (sig 2-tailed) adalah 0,000.

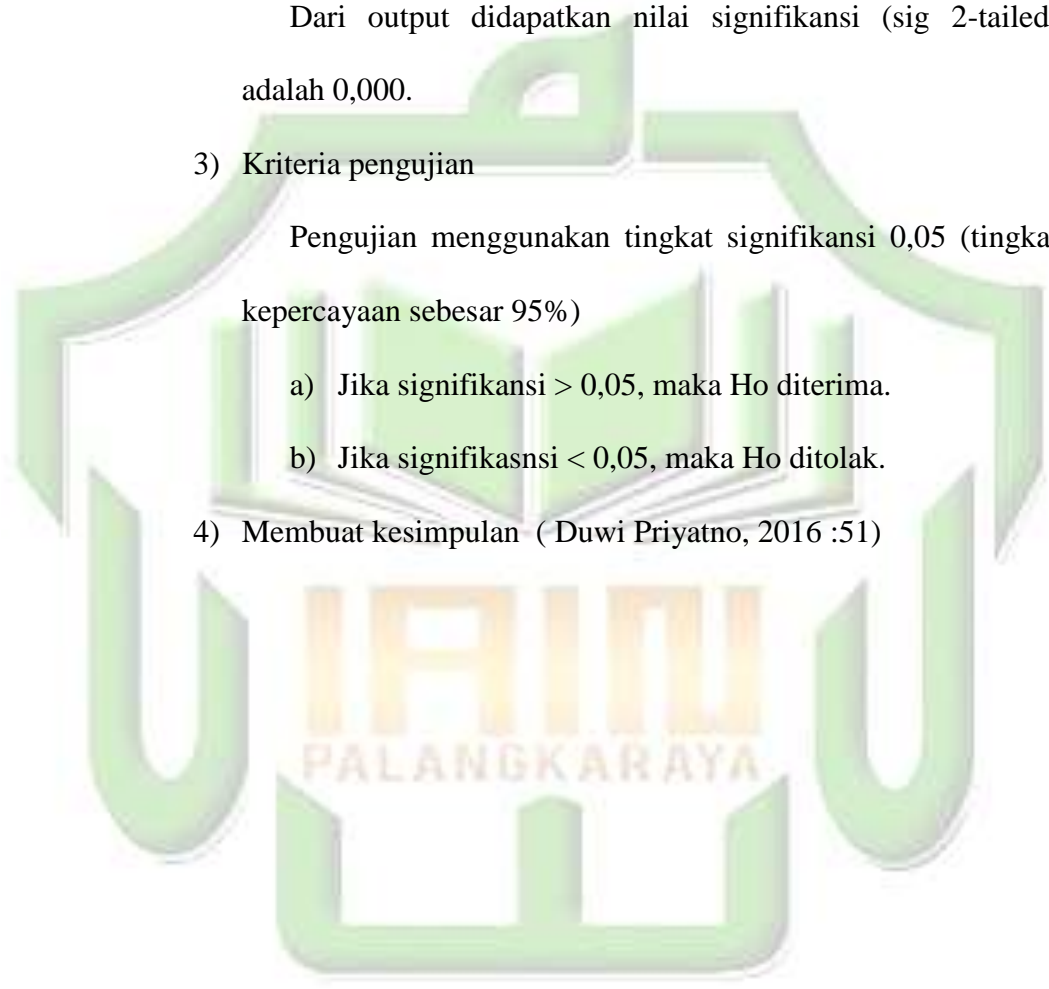
3) Kriteria pengujian

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (tingkat kepercayaan sebesar 95%)

a) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

b) Jika signifikasnsi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

4) Membuat kesimpulan (Duwi Priyatno, 2016 :51)



BAB IV

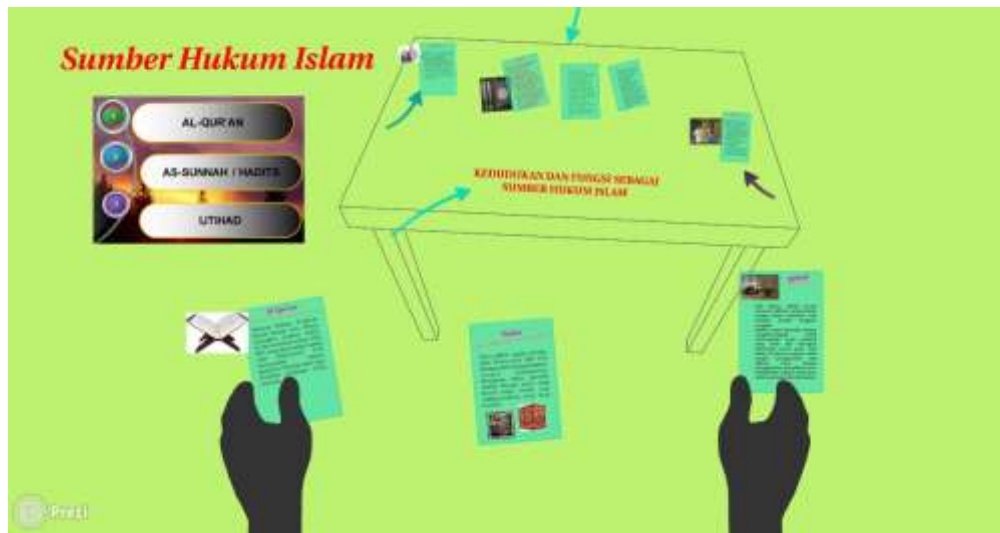
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian quasi eksperimen. Data penelitian terdiri dari tes awal dan tes akhir tentang materi Sumber Hukum Islam. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 5-10 Maret 2018. Pemberian perlakuan dilaksanakan pada hari senin tanggal 5 maret 2018 di kelas TKJ dan hari selasa tanggal 6 maret 2018 di kelas TKR/TSM.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil pre-test yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pre-test merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan pos-test dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini berfungsi untuk mengukur sampai mana keefektifan program pembelajaran.

Soal yang digunakan sebanyak 50 , selanjutnya pengambilan data hasil awal dengan menggunakan pre-tes pada kelas eksperimen dan kontrol. Kemudian di beri perlakuan, kelas TKJ (Tanpa Media Prezi) dan kelas TKR/TSM (Menggunakan Media Prezi), selanjutnya diberikan post-test kepada kedua kelas tersebut dengan soal yang sama. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah perlakuan. Media Prezi yang digunakan saat pembelajaran terdapat pada cd/sofh file dan gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1
Media Prezi Yang Digunakan Saat Pembelajaran

Dalam pelaksanaan penerapan media prezi di kelas X TKR, TSM peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah dan menetapkan pemecahan masalah keterampilan menulis deskripsi perencanaan tindakan dilakukan yaitu :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Menentukan materi dan media pembelajaran yang akan digunakan
- c. Menyusun instrumen pengumpulan data berupa tes.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran berbasis aplikasi Prezi di kelas TKR/TSM pada hari selasa tanggal 6 Maret 2018 sebagai berikut.

- a. Tahap kegiatan awal
 - 1) Mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah.
 - 2) Memeriksa kehadiran siswa kelas X TKR, TSM.

- 3) Menyampaikan materi sumber hukum Islam (Al-Qur'an, Hadits, Ijtihad) .

b. Kegiatan Inti

- 1) Sebelum pembelajaran guru melakukan pre tes, melihat kemampuan awal siswa, soal yang diberikan sebanyak 50 soal.
- 2) Guru menjelaskan secara singkat mengenai materi sumber hukum Islam menggunakan media pembelajaran berbasis prezi.
- 3) Peserta didik menyimak penjelasan singkat mengenai materi sumber hukum Islam.
- 4) Guru bertanya kepada siswa mengenai materi sumber hukum Islam.
- 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi sumber hukum Islam.
- 6) Guru membagikan siswa X TKR, TSM menjadi 3 kelompok.
- 7) Kelompok 1 menguasai tentang sumber hukum Islam pertama yaitu Al-Qur'an, kelompok 2 menguasai tentang hadis, dan kelompok 3 menguasai tentang Ijtihad.
- 8) Guru melakukan post-test materi sumber hukum Islam.

c. Kegiatan akhir

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik membuat simpulan materi sumber hukum Islam.
- 2) Guru menutup pembelajaran dengan bersama-sama dengan siswa membaca hamdalah bersama-sama.
- 3) Guru mengucapkan salam.

B. Pembahasan

Bagian ini menggambarkan data yang diperoleh dari perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan media prezi dan tanpa media prezi pada peserta didik kelas X SMK Al-Ishlah Palangka Raya.

1. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Prezi Di Kelas X TKR, TSM SMK Al-Ishlah Palangka Raya.

Dalam pelaksanaan penerapan media pembelajaran berbasis prezi di kelas X TKR, TSM hari jum'at tanggal 6 Maret 2018 sebagai berikut.

a. Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal ini terlebih dahulu guru menyiapkan bahan yang akan diajarkan sebelum memasuki kelas, seperti buku materi sumber hukum Islam, LCD dan laptop. Kemudian guru memasuki kelas mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan membaca “Bismillahirrahmaanirrahiim”. Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan keadaan siswa. Kemudian guru menyampaikan bahwa materi yang akan diajarkan tentang Sumber Hukum Islam.

b. Kegiatan Inti

Sebelum pembelajaran terlebih dahulu guru melakukan pre-test yaitu menguji kemampuan awal siswa, soal yang di ujikan sebanyak 50 soal. Setelah melakukan pre-test, guru menjelaskan materi tentang sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an , Hadist dan Ijtihad menggunakan media berbasis aplikasi Prezi.

Media Prezi yang digunakan menggunakan gambar permainan kartu. Kartu pertama ialah materi sumber hukum Islam yang pertama

yaitu Al-Qur'an, kartu kedua ialah materi sumber hukum Islam yang kedua yaitu Hadist dan kartu ketiga ialah sumber hukum Islam ketiga yaitu Ijtihad.

Setelah penjelasan guru tentang materi sumber hukum Islam dilakukan, guru mmbagikan siswa menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama yaitu kelompok Al-Quran, kelompok ini harus menguasai materi tentang sumber hukum Islam yang pertama yaitu Al-Qur'an. Kelompok kedua yaitu kelompok Hadis, kelompok ini harus menguasai materi tentang sumber hukum Islam yang kedua yaitu Hadis. Kelompok ketiga yaitu kelompok Ijtihad, kelompok ini juga harus menguasai materi tentang sumber hukum Islam ketiga yaitu Ijtihad.

Setelah pembagian kelompok, masing-masing kelompok menyiapkan 5 pertanyaan untuk kelompok lainnya yang sesuai dengan bidangnya, 1 pertanyaan bernilai 20 poin. Kelompok yang bertanya juga harus menyiapkan jawaban yang di ajukan agar mendapatkan poin 20 jika pertanyaan yang diajukan tidak mampu dijawab oleh kelompok yang ditanyakan.

Kelompok Hadis bertanya kepada kelompok Al-Qur'an, jika kelompok Al-Qur'an mampu menjawab 1 pertanyaan maka mendapatkan 20 point, tetapi jika kelompok Al-Qur'an tidak mampu menjawab maka kelompok hadis mendapatkan 20 poin tersebut dengan syarat mampu menjawab pertanyaan tersebut. Jika kelompok hadis tidak mampu menjawab maka pertanyaan akan dilemparkanke

kelompok Ijtihad, jika kelompok ijtihad mampu menjawab 1 pertanyaan tersebut maka kelompok Ijtihad yang mendapatkan 20 poin dan ini dilakukan secara bergantian oleh setiap kelompok.

Setelah pengajaran menggunakan media prezzi dan permainan selesai, akan dilakukan post-test yaitu pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik setelah materi disampaikan. Pertanyaan yang diberikan berbentuk soal sebanyak 50 soal, soal yang digunakan sama dengan soal pre-test.

c. Kegiatan Akhir

Guru dan peserta didik bersama mmbuat kesipulan materi sumber hukum Islam (Al-Qur'an, Hadis dan Ijtihad) dan menyampaikan materi yang akan diajarkan di pertemuan berikutnya, serta guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca "Alhamdulillahirabbil'alamin" dan guru mengucapkan salam.

2. Hasil Kemampuan Awal Peserta Didik Kelas X TKJ dan TKR,TSM Tanpa Media Prezi

a. Hasil Kemampuan Awal Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi)

Berdasarkan hasil pre-test peserta didik kelas X TKJ tanpa menggunakan media prezzi akan di tampilkan dalam tabel distribusi frekuensi, grafik distribusi, pengukuran tendensi sentral (mean, median, dan modus) dan pengukuran standar deviasi.

Tabel 4.1

Hasil Pre-test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

No	Nama	Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi)
1	WM	34
2	MAD	35
3	HYP	40
4	API	40
5	F	42
6	Z	42
7	H	44
8	A	44
9	R	46
10	MRS	48
11	APRA	54
12	S	54
13	DMS	60
14	PT	68
	Jumlah	651

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai peserta didik tertinggi adalah 68 dan nilai terendah peserta didik adalah 34. Untuk menentukan *range of score*, interval kelas, dan interval sementara, peneliti menghitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Highest Score (H)} = 68$$

$$\text{Lowest of Score (R)} = 34$$

$$\text{Range of Score (R)} = H-L+1$$

$$= 68-34+1$$

$$= 35$$

$$\text{Interval Kelas} = 1 + (3,3) \times \text{Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \times \text{Log } 14$$

$$= 1 + (3,3) \times 1,1461280357$$

$$= 1 + 3,782223$$

$$= 4,782223$$

$$= 5$$

$$\text{Interval Sementara} = \frac{R}{K} = \frac{35}{5}$$

$$= 7$$

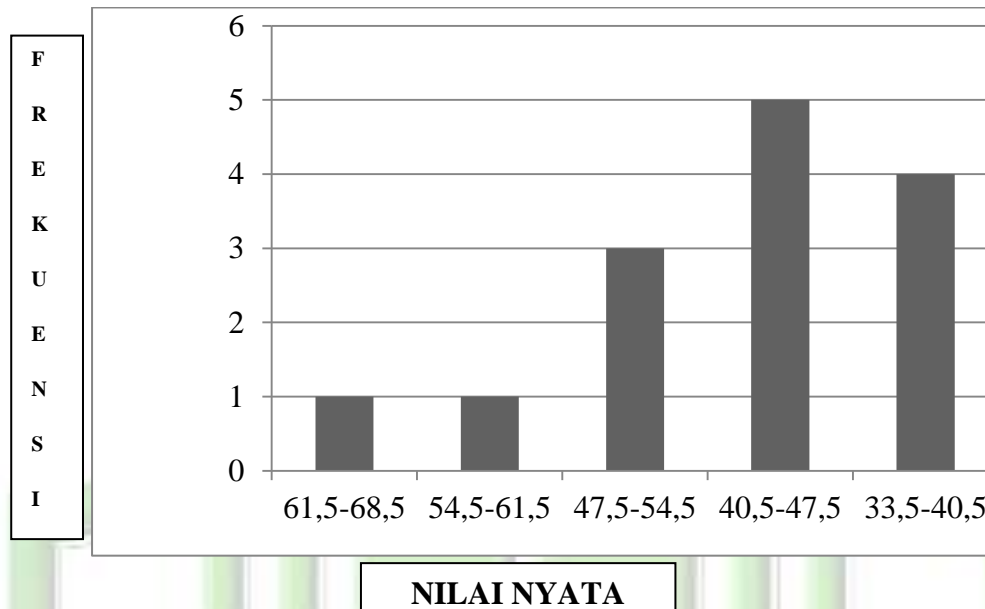
Range of Score adalah 45, interval kelas adalah 5, dan interval sementara adalah 7 itu akan disajikan dengan menggunakan Distribusi Frekuensi pada tabel 4.2.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Hasil Pre-test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

Interval Kelas (K)	Interval (I)	Frekuensi (F)	Nilai Tengah (X)	Nilai Nyata	Frekuensi Relative (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	62-68	1	65	61,5-68,5	7,14	7,14
2	55-61	1	58	54,5-61,5	7,14	14,28
3	48-54	3	51	47,5- 54,5	21,43	35,71
4	41-47	5	44	40,5- 47,5	35,72	71,43
5	34-40	4	37	33,5- 40,5	28,57	100
Jumlah		$\Sigma F = 14$			$\Sigma p = 100$	

Distribusi frekuensi hasil pre-test peserta didik kelas X TKJ tanpa menggunakan media prezi juga dapat dilihat pada grafik histogram 4.2.



Grafik 4.2

Distribusi Frekuensi Hasil Pre-test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

Dilihat dari grafik mengenai hasil pre-test peserta didik kelas X TKJ tanpa menggunakan media prezi. Ada 1 peserta didik yang mendapatkan skor antara 61,5-68,5. Ada 1 peserta didik yang mendapatkan skor antara 54,5-61,5. Ada 3 peserta didik yang mendapatkan skor antara 47,5-54,5. Ada 5 peserta didik yang mendapatkan skor antara 40,5-47,5. Ada 4 peserta didik yang mendapatkan skor antara 33,5-40,5.

Langkah selanjutnya, peneliti menyusun nilai untuk perhitungan Mean, Median dan Modus ke dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3

Perhitungan Mean, Median dan Modus dari Hasil Pre-test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi) Dalam Materi Sumber Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

Interval (I)	Frekuensi (F)	Nilai Tengah (X)	Fx	x'	F x'	Fka	Fkb
62-68	1	65	65	2	2	1	14
55-61	1	58	58	1	1	2	13
48-54	3	51	153	0	0	5	10
41-47	5	44	220	-1	-5	10	5
34-40	4	37	148	-2	-8	14	1
Jumlah	N=14		∑Fx=644		∑Fx' = -10		

1) Mean

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{644}{14} \\ &= 46 \end{aligned}$$

2) Median

$$\begin{aligned} Mdn &= l + \frac{\frac{1}{2}N - f_{kb}}{f_i} \times i \\ &= 47,5 + \frac{\frac{1}{2}14 - 5}{3} \times 7 \\ &= 47,5 + \frac{2}{3} \times 7 \\ &= 52,17 \end{aligned}$$

3) Modus

$$Mo = u - \left(\frac{fb}{fa+fb} \right) \times i$$

$$= 47,5 - \left(\frac{fb}{fa+fb} \right) \times i$$

$$= 47,5 - \left(\frac{4}{3+4} \right) \times 7$$

$$= 47,5 - \left(\frac{4}{7} \right) \times 7$$

$$= 47,5 - 4$$

$$= 43,5$$

Perhitungan di atas menunjukkan nilai mean adalah 46 nilai median adalah 52,17, dan nilai modus adalah 43,5. Kemudian peneliti menyusun hasil pre-test peserta didik kelas X TKJ tanpa menggunakan media prezi untuk perhitungan deviasi standar ke dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4

Perhitungan Standar Deviasi dari Hasil Pre-test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

Interval (I)	Frekuensi (F)	Nilai Tengah (X)	x'	F x'	X' ²	FX' ²
62-68	1	65	2	2	4	4
55-61	1	58	1	1	1	1
48-54	3	51	0	0	0	0
41-47	5	44	-1	-5	1	5
34-40	4	37	-2	-8	4	16
Jumlah	N=14			∑Fx'=- 10		∑FX'²= 26

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{(\sum fx')^2}{(N)^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= 7 \frac{\sqrt{26}}{14} - \frac{\sqrt{(-10)^2}}{(14)} \\
&= 7 \sqrt{1,857 - 0,510} \\
&= 7\sqrt{1,347} \\
&= 7 \times 1,1606032914 \\
&= 8,124
\end{aligned}$$

b. Hasil Kemampuan Awal Peserta Didik Kelas X TKR,TSM (Menggunakan Media Prezi)

Berdasarkan hasil pre-test peserta didik kelas X TKR,TSM yang tidak menggunakan media prezi akan di tampilkan dalam tabel distribusi frekuensi, grafik distribusi, pengukuran tendensi sentral (mean, median, dan modus) dan pengukuran standar deviasi.

Tabel 4.5
Hasil Pre-test Peserta Didik Kelas X TSM,TKR (Menggunakan Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

No	Nama	Kelas X TSM, TKR (Tanpa Media Prezi)
1	R	34
2	NR	42
3	EAR	42
4	MI	44
5	AG	48
6	I	48
7	MA	50
8	MAB	54
9	RAN	54
10	MA	56
11	S	58
12	A	64

13	MB	66
14	MR	68
	Jumlah	728

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai peserta didik tertinggi adalah 68 dan nilai terendah peserta didik adalah 34. Untuk menentukan *range of score*, interval kelas, dan interval sementara, peneliti menghitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Highest Score (H)} = 68$$

$$\text{Lowest of Score (R)} = 34$$

$$\text{Range of Score (R)} = H-L+1$$

$$= 68-34+1$$

$$= 35$$

$$\text{Interval Kelas} = 1 + (3,3) \times \text{Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \times \text{Log } 14$$

$$= 1 + (3,3) \times 1,1461280357$$

$$= 1 + 3,782223$$

$$= 4,782223$$

$$= 5$$

$$\text{Interval Sementara} = \frac{R}{K} = \frac{35}{5}$$

$$= 7$$

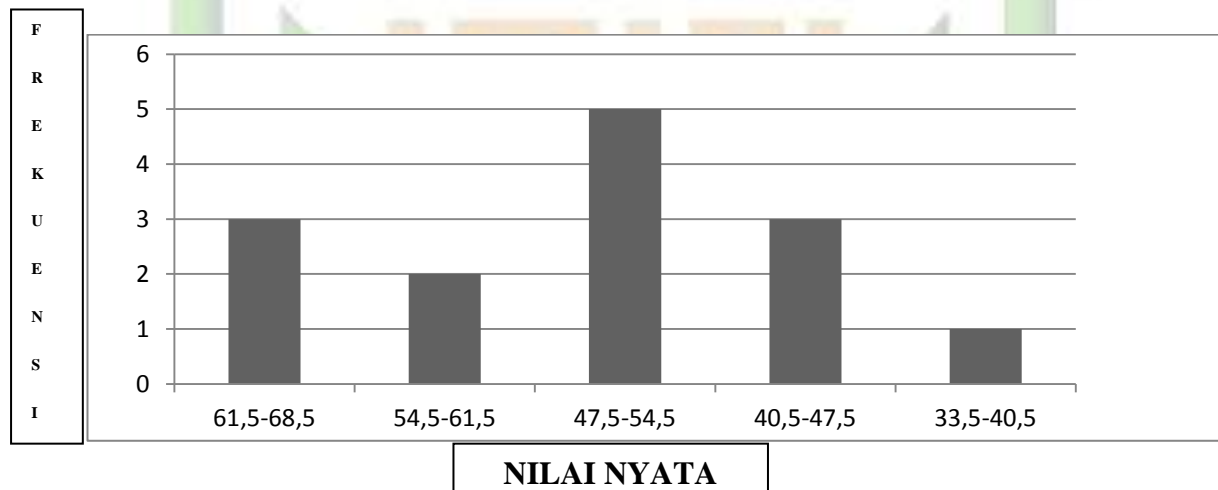
Range of Score adalah 35, interval kelas adalah 5, dan interval sementara adalah 7 itu akan disajikan dengan menggunakan Distribusi Frekuensi pada tabel 4.6.

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Hasil Pre-test Peserta Didik Kelas X TKR, TSM (Menggunakan Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

Interval Kelas (K)	Interval (I)	Frekuensi i (F)	Nilai Tengah (X)	Nilai Nyata	Frekuensi Relative (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	62-68	3	65	61,5-68,5	21,43	21,43
2	55-61	2	58	54,5-61,5	14,29	35,72
3	48-54	5	51	47,5- 54,5	35,71	71,43
4	41-47	3	44	40,5- 47,5	21,43	92,86
5	34-40	1	37	33,5- 40,5	7,14	100
Jumlah		$\Sigma F = 14$			$\Sigma p = 100$	

Distribusi frekuensi hasil pre-test peserta didik kelas X TKR, TSM tanpa menggunakan media prezi juga dapat dilihat pada grafik histogram 4.3.



Grafik 4.3

Distribusi Frekuensi Hasil Pre-test Peserta Didik Kelas X TSK, TKR (Menggunakan Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

Hal ini dapat dilihat dari grafik di atas mengenai hasil pre-test peserta didik yang tidak menggunakan media prezi. Ada 3 peserta didik yang mendapatkan skor antara 61,5-68,5. Ada 2 peserta didik yang mendapatkan skor antara 54,5-61,5. Ada 5 peserta didik yang mendapatkan skor antara 47,5-54,5. Ada 3 peserta didik yang mendapatkan skor antara 40,5-47,5. Ada 1 peserta didik yang mendapatkan skor antara 33,5-40,5.

Langkah selanjutnya, peneliti menyusun nilai untuk perhitungan Mean, Median dan Modus ke dalam tabel 4.7.

Tabel 4.7

Perhitungan Mean, Median dan Modus dari Hasil Pre-test Peserta Didik Kelas X TKR,TSM (Menggunakan Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

Interval (I)	Frekuensi (F)	Nilai Tengah (X)	Fx	x'	F x'	Fka	Fkb
62-68	3	65	195	2	6	3	14
55-61	2	58	116	1	2	5	11
48-54	5	51	255	0	0	10	9
41-47	3	44	132	-1	-3	13	4
34-40	1	37	37	-2	-2	14	1
Jumlah	N=14		∑Fx=735		∑Fx'= 3		

1) Mean

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{735}{14}$$

$$= 52,5$$

2) Median

$$\begin{aligned}
 \text{Mdn} &= l + \frac{1/2N - f_{kb}}{f_i} \times i \\
 &= 47,5 + \frac{\frac{1}{2}14 - 4}{5} \times 7 \\
 &= 47,5 + \frac{3}{5} \times 7 \\
 &= 47,5 + 4,2 \\
 &= 51,7
 \end{aligned}$$

3) Modus

$$\begin{aligned}
 \text{Mo} &= u - \left(\frac{fb}{fa+fb} \right) \times i \\
 &= 54,5 - \left(\frac{fb}{fa+fb} \right) \times i \\
 &= 54,5 - \left(\frac{3}{2+3} \right) \times 7 \\
 &= 54,5 - \left(\frac{3}{5} \right) \times 7 \\
 &= 54,5 - 4,2 \\
 &= 50,3
 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas menunjukkan nilai mean adalah 52,5, nilai median adalah 51,7, dan nilai modus adalah 50,3. Kemudian peneliti menyusun hasil pre-test peserta didik Kelas X TKR, TSM tanpa menggunakan media prezi untuk perhitungan deviasi standar ke dalam tabel 4.8.

Tabel 4.8

Perhitungan Standar Deviasi dari Hasil Pre-test Peserta Didik Kelas X TKR,TSM (Menggunakan Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

Interval (I)	Frekuensi (F)	Nilai Tengah	X'	FX'	X' ²	FX' ²
62-68	3	65	2	6	4	12
55-61	2	58	1	2	1	2
48-54	5	51	0	0	0	0
41-47	3	44	-1	-3	1	3
34-40	1	37	-2	-2	4	4
Jumlah	N=14			∑Fx'= 3		∑FX'²= 21

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi (SD)} &= i \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N} - \frac{(\sum f x)^2}{(N)}} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{\sqrt{21}}{14} - \frac{\sqrt{(3)^2}}{(14)}} \\
 &= 5 \sqrt{1,5 - 0,046} \\
 &= 5 \sqrt{1,454} \\
 &= 5 \times 1,205819 \\
 &= 6,029
 \end{aligned}$$

c. Hasil Uji Homogenitas (Pre-test Kelas X TKJ dan X TKR,TSM)

Setelah mengetahui standar deviasi dari hasil pre-test kelas X TKR,TSM dan Kelas X TKJ tanpa menggunakan media prezi, peneliti menghitung t-test untuk menguji hipotesis. Tapi, pertama-tama peneliti menghitung homogenitas varians untuk menyesuaikan rumus dalam

perhitungan t-test. Hal ini disebabkan ada beberapa rumus untuk menguji hipotesis komparatif dengan dua sampel. Selain itu untuk memudahkan perhitungan uji homogenitas varians dan uji hipotesis, peneliti membuat tabel untuk membandingkan N (jumlah sampel), Mean, varians, dan standar deviasi dari dua kelompok.

Tabel 4.9

Data Hasil Pre-Test Peserta Didik Kelas X TKJ dan Kelas X TKR, TSM Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

No	Kelas X TKJ	Kelas X TSM, TKR
1	34	34
2	35	42
3	40	42
4	40	44
5	42	48
6	42	48
7	44	50
8	44	54
9	46	54
10	48	56
11	54	58
12	54	64
13	60	66
14	68	68
Σ	651	728
N	14	14
\bar{x}	46,5	52,
S_1	8,124	6,029
S_1^2	65,999	36,349

1) Mencari Mean Variabel \bar{x}_1

$$M_1 = \frac{\Sigma 1}{N_1}$$

$$= \frac{651}{14}$$

$$= 46,5$$

2) Mencari Mean Variabel \bar{x}_2

$$M_2 = \frac{\sum 2}{N_2}$$

$$= \frac{728}{14}$$

$$= 52,$$

Uji Homogenitas

$$f_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$= \frac{65,999}{36,349}$$

$$= 1,82$$

Setelah itu, homogenitas hasil varians dibandingkan dengan f_{tabel} dengan $df = (n_1 - 1)$ dan $(n_2 - 1)$, ada tarif signifikan 5%. Pada df pembilang $(14 - 1 = 13)$ dan df penyebut $(14 - 1 = 13)$. Berdasarkan hal tersebut df dengan signifikan 5% dari persentase f_{tabel} 2,58 ditemukan bahwa f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} ($1,13 \leq 2,58$). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa varians dari kedua kelompok adalah homogen.

d. Hasil Uji Normalitas (Pre-Tes Kelas X TKJ dan X TKR, TSM)

Uji normalitas adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil

merupakan data terdistribusi normal atau bukan. Maka peneliti akan menghitung kenormalan distribusi data yang telah peneliti dapatkan dari hasil pre-test pada peserta didik kelas X TKJ dan X TKR, TSM Kelas tanpa menggunakan media prezi.

1) Uji Normalitas hasil pre-test pada peserta didik kelas kelas X TKJ (tanpa media prezi)

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kelas interval dari yang terendah hingga yang tertinggi. Sehingga diperoleh nilai: 33,5; 40,5; 47,5; 54,5; 61,5; 68,5.

b) Mencari nilai *Z- score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - M_x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{33,5 - 46}{8,124} = -1,539$$

$$Z_2 = \frac{40,5 - 46}{8,124} = -0,677$$

$$Z_3 = \frac{47,5 - 46}{8,124} = 0,185$$

$$Z_4 = \frac{54,5 - 46}{8,124} = 1,046$$

$$Z_5 = \frac{61,5 - 46}{8,124} = 1,908$$

$$Z_6 = \frac{68,5 - 46}{8,124} = 2,769$$

c) Mencari luas $o - Z$ dari Tabel Kurve Normal dari $o - Z$ dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh: 0,4370; 0,2486; 0,0714; 0,3508; 0,4713; 0,4971.

- d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka o – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0,4370 - 0,2486 = 0,1884$$

$$0,2486 - 0,0714 = 0,1772$$

$$0,0714 + 0,3508 = 0,4222$$

$$0,3508 - 0,4713 = -0,1205$$

$$0,4713 - 0,4971 = -0,0258$$

- e) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalihkan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n = 14$), sehingga diperoleh:

$$0,1884 \times 14 = 2,638$$

$$0,1772 \times 14 = 2,481$$

$$0,4222 \times 14 = 5,911$$

$$-0,1205 \times 14 = -1,687$$

$$-0,0258 \times 14 = -0,361$$

Tabel 4.10

Frekuensi Yang Diharapkan (fe) Dari Hasil Pengamatan (fo) Untuk Hasil Pre-test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

No	Batas Kelas	Z	Luas o-Z	Luas Tiap Interval Kelas	Fe	Fo
1	33,5	-1,539	0,4370	0,1884	2,638	4

2	40,5	-0,677	0,2486	0,1772	2,481	5
3	47,5	0,185	0,0714	0,4222	5,911	3
4	54,5	1,046	0,3508	-0,1205	-1,687	1
5	61,5	1,908	0,4713	-0,0258	-0,361	1
	68,5	2,769	0,4971			$\Sigma f_o=14$

f) Mencari Chi-kuadrat hitung (X^2 hitung)

$$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$X^2 = \frac{(4-2,638)^2}{2,638} + \frac{(5-2,481)^2}{2,481} + \frac{(3-5,911)^2}{5,911} + \frac{(1-(-1,687))^2}{-1,687} + \frac{(1-(-0,361))^2}{-0,361}$$

$$X^2 = 0,703 + 2,558 + 1,434 + (-0,279) + (-1,131) = 3,285$$

Dengan membandingkan X^2_{hitung} dengan nilai X^2_{tabel} untuk $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan (dk) $=k-1=5-1=4$ maka dicari pada tabel chi kuadrat didapat nilai $X^2_{tabel}=9,488$. Maka ternyata X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} ($3,285 \leq 9,488$). Maka data hasil dari pre-test peserta didik kelas X TKJ tanpa menggunakan media prezi adalah berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas hasil pre-test pada peserta didik kelas kelas X TKR, TSM (menggunakan media prezi)

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kelas interval dari yang terendah hingga yang tertinggi. Sehingga diperoleh nilai: 33,5; 40,5; 47,5; 54,5; 61,5; 68,5.

b) Mencari nilai Z- score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - M_x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{33,5-52,5}{6,029} = -3,151$$

$$Z_2 = \frac{40,5-52,5}{6,029} = -1,990$$

$$Z_3 = \frac{47,5-52,5}{6,029} = -0,829$$

$$Z_4 = \frac{54,5-52,5}{6,029} = 0,332$$

$$Z_5 = \frac{61,5-52,5}{6,029} = 1,493$$

$$Z_6 = \frac{68,5-52,5}{6,029} = 2,654$$

c) Mencari luas $0 - Z$ dari Tabel Kurve Normal dari $0 - Z$ dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh: 0,4992; 0,4767; 0,2939; 0,1293; 0,4319; 0,4960.

d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka $0 - Z$ yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0,4992 - 0,4767 = 0,0225$$

$$0,4767 - 0,2939 = 0,1828$$

$$0,2939 + 0,1293 = 0,4232$$

$$0,1293 - 0,4319 = -0,3026$$

$$0,4319 - 0,4960 = -0,0641$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalihkan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n = 14$), sehingga diperoleh:

$$\begin{aligned}
 0,0225 \times 14 &= 0,315 \\
 0,1828 \times 14 &= 2,559 \\
 0,4232 \times 14 &= 5,925 \\
 -0,3026 \times 14 &= -4,236 \\
 -0,0641 \times 14 &= -0,897
 \end{aligned}$$

Tabel 4.11

Frekuensi Yang Diharapkan (fe) Dari Hasil Pengamatan (fo) Untuk Hasil Pre-test Peserta Didik Kelas X TKR,TSM (Menggunakan Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

No	Batas Kelas	Z	Luas o-Z	Luas Tiap Interval Kelas	Fe	Fo
1	33,5	-3,151	0,4992	0,0225	0,315	1
2	40,5	-1,990	0,4767	0,1828	2,559	3
3	47,5	-0,829	0,2939	0,4232	5,925	5
4	54,5	0,332	0,1293	0,3026	-4,236	2
5	61,5	1,493	0,4319	0,3026	-0,897	3
	68,5	2,654	0,4960			$\Sigma fo=14$

f) Mencari Chi-kuadrat hitung (X^2 hitung)

$$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

$$X^2 = \frac{(1-0,315)^2}{0,315} + \frac{(3-2,559)^2}{2,559} + \frac{(5-5,925)^2}{5,925} + \frac{(2-(-4,236))^2}{-4,236} + \frac{(3-(-0,897))^2}{-0,897}$$

$$X^2 = 1,489 + 0,076 + 0,144 + (-1,180) + (-4,930) = -4,401$$

Dengan membandingkan X^2_{hitung} dengan nilai X^2_{tabel} untuk $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan (dk) $=k-1= 5-1= 4$ maka dicari pada tabel chi kuadrat didapat nilai $X^2_{tabel}= 9,488$. Maka ternyata X^2_{hitung} lebih kecil

dari X^2_{tabel} ($-4,40 \leq 9,488$). Maka data hasil dari pre-test peserta didik kelas X TKR, TSM tanpa menggunakan media prezi adalah berdistribusi normal.

e. Perbandingan Hasil Pre-test (Kemampuan awal sebelum perlakuan)

Kemampuan awal ini diberikan pada peserta didik kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi) dan kelas X TSM, TKR (Menggunakan media prezi). Tes dilakukan untuk melihat kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik dari kedua kelas tersebut. Kemampuan ini diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 50 soal. Pada saat melakukan pre-tes, kedua kelas diberi perlakuan yang sama, yaitu sama-sama tidak menggunakan media berbasis aplikasi prezi.

Setelah melakukan pre-test, kemudian kedua kelas tersebut dilihat perbandingan hasil belajarnya berdasarkan hasil tes kemampuan awal yang diperoleh peserta didik. Untuk melihat ada tidaknya perbedaan kemampuan awal dari kedua kelas tersebut yang dilihat dari hasil tes dapat dibandingkan dengan menggunakan rumus t-test (Polled Varians) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{46,5 - 52,00}{\sqrt{\frac{(14 - 1)65,999 + (14 - 1)36,349}{14 + 14 - 2} \left(\frac{1}{14} + \frac{1}{14} \right)}}$$

$$t = \frac{-5,5}{\sqrt{\frac{65,999 + (13)36,349}{26} (0,071 + 0,071)}}$$

$$t = \frac{-5,5}{\sqrt{\frac{65,999 + 472,537}{26} (0,142)}}$$

$$t = \frac{-5,5}{\sqrt{\frac{538,536}{26} (0,142)}}$$

$$t = \frac{-5,5}{\sqrt{2,9412350769}}$$

$$t = \frac{-5,5}{1,7150029379}$$

$$t = -3,207$$

Menetapkan *degrees of freedom*-nya atau derajat kebebasannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Df} &= N_x + N_y - 2 \\ &= 14 + 14 - 2 \\ &= 26 \end{aligned}$$

Df 26 pada taraf signifikansi 5% = 2,06

$$t_{hitung} = -3,207 < t_{tabel} = 2,06$$

Maka dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal peserta didik kelas X TKJ dan X TKR, TSM SMK Al-Ishlah Palangka Raya pada pengukuran awal/pre-test. Artinya hasil belajar antara yang menggunakan media prezi dan tanpa media prezi pada peserta didik kelas X TKJ dan TKR, TSM layak untuk dibandingkan karena memiliki kemampuan yang sama.

Perhitungan t-tes menggunakan program SPSS dapat dilihat di tabel berikut:

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pai	Kelas A	14	46,5000	9,54947	2.55220
	Kelas B	14	52,0000	9,92278	2.65197

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pai Equal Variances Assumed	.093	.763	-1.494	26	.147	-5,50000	3,68058	-13,06559	2,06555	
Equal Variances not Assumed			-1.494	25,962	.147	-5,50000	3,68058	-13,06609	2,05609	

Dari tabel di atas nilai Sig. dibandingkan dengan dengan nilai Alfa 0,05 dengan ketentuan jika nilai sig. lebih besar dari Alfa 0,05 berarti tidak ada perbedaan. Sebaliknya, jika nilai sig. Lebih kecil dari Alfa 0,05 berarti ada perbedaan. Berdasarkan hasil hitungan SPSS di atas di peroleh nilai Sig. $0,147 > 0,05$ berarti tidak ada perbedaan.

Hasil dari t-tes menggunakan program SPSS mendukung interpretasi atau perhitungan manual . Hal itu ditunjukkan dari tabel di atas yang menyatakan nilai t_{hitung} adalah -1, 494. Nilai tersebut juga lebih rendah dari pada t_{tabel} pada signifikan 5% (2,06). Oleh karena itu hasil

nilai t-test tersebut dapat dikatakan bahwa H_a menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil *pre-test* tanpa menggunakan media prezi dalam materi Sumber Hukum Islam pada peserta didik kelas X TKJ dan X TSM,TKR SMK AL-Ishlah Palangka Raya ditolak dan H_o yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil *pre-test* tanpa menggunakan media prezi dalam materi Sumber Hukum Islam pada peserta didik kelas X TKJ dan X TSM,TKR SMK AL-Ishlah Palangka Raya diterima pada nilai signifikan 5%.

3. Hasil Belajar (*Post-test*) Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Menggunakan Media Prezi) dan Kelas X TKR,TSM (Menggunakan Media Prezi)

a. Hasil Belajar (*Post-test*) Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi)

Penjelasan data dari hasil belajar (*post-test*) peserta didik kelas X TKJ tanpa menggunakan media prezi akan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi, grafik distribusi frekuensi, pengukuran tendensi sentral (mean, median, dan modus) dan pengukuran standar deviasi.

Tabel 4.12

Hasil Post-test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

No	Nama	Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi)
1	WM	68
2	MAD	68
3	HYP	73
4	API	74
5	F	74
6	Z	74
7	H	75
8	A	75

9	R	76
10	MRS	76
11	APRA	78
12	S	80
13	DMS	80
14	PT	82
	Jumlah	1053

Berdasarkan data tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai peserta didik tertinggi adalah 82 dan nilai terendah peserta didik adalah 68. Untuk menentukan *range of score*, interval kelas, dan interval sementara, peneliti menghitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Highest Score (H)} = 82$$

$$\text{Lowest of Score (R)} = 68$$

$$\text{Range of Score (R)} = H - L + 1$$

$$= 82 - 68 + 1$$

$$= 15$$

$$\text{Interval Kelas} = 1 + (3,3) \times \text{Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \times \text{Log } 14$$

$$= 1 + (3,3) \times 1,1461280357$$

$$= 1 + 3,782223$$

$$= 4,782223$$

$$= 5$$

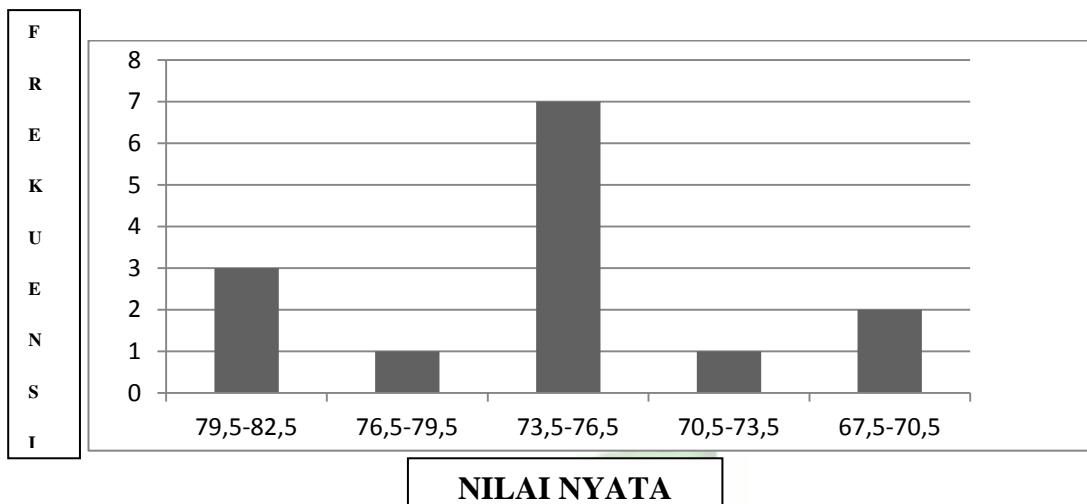
$$\begin{aligned} \text{Interval Sementara} &= \frac{R}{K} = \frac{15}{5} \\ &= 3 \end{aligned}$$

Dengan demikian, Range of Score adalah 15, interval kelas adalah 5, dan interval sementara adalah 3 itu akan disajikan dengan menggunakan Distribusi Frekuensi pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Hasil Post-test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

Interval Kelas (K)	Interval (I)	Frekuensi (F)	Nilai Tengah (X)	Nilai Nyata	Frekuensi Relative (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	80-82	3	81	79,5-82,5	21,43	21,43
2	77-79	1	78	76,5-79,5	7,14	28,57
3	74-76	7	75	73,5- 76,5	50,00	78,57
4	71-73	1	72	70,5- 73,5	7,14	85,71
5	68-70	2	69	67,5- 70,5	14,29	100
Jumlah		$\Sigma F= 14$			$\Sigma p= 100$	

Distribusi frekuensi hasil post-test peserta didik kelas X TKJ tanpa menggunakan media prezi juga dapat dilihat pada grafik histogram 4.4.



Grafik 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Post-test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Menggunakan Media Prezi) Dalam Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

Hal ini dapat dilihat dari grafik di atas mengenai hasil post-test peserta didik kelas X TKJ tanpa menggunakan media prezi. Ada 3 peserta didik yang mendapatkan skor antara 79,5-82,5. Ada 1 peserta didik yang mendapatkan skor antara 76,5-79,5. Ada 7 peserta didik yang mendapatkan skor antara 73,5-76,5. Ada 1 peserta didik yang mendapatkan skor antara 70,5-73,5. Ada 2 peserta didik yang mendapatkan skor antara 67,5-70,5.

Langkah selanjutnya, peneliti menyusun nilai untuk perhitungan Mean, Median dan Modus ke dalam tabel 4.14.

Tabel 4.14
Perhitungan Mean, Median dan Modus dari Hasil Post-test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Menggunakan Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

Interval (I)	Frekuensi (F)	Nilai Tengah (X)	Fx	x'	F x'	Fka	Fkb
80-82	3	81	243	2	6	3	14
77-79	1	78	78	1	1	4	11
74-76	7	75	525	0	0	11	10
71-73	1	72	72	-1	-1	12	3

68-70	2	69	138	-2	-4	14	2
Jumlah	N=14		$\sum Fx=1056$		$\sum Fx'=2$		

1) Mean

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1,056}{14} \\ &= 75,43 \end{aligned}$$

2) Median

$$\begin{aligned} Mdn &= l + \frac{\frac{1}{2}N - f_{kb}}{f_i} X i \\ &= 73,5 + \frac{\frac{1}{2}14 - 3}{7} X 3 \\ &= 73,5 + \frac{4}{7} X 3 \\ &= 75,21 \end{aligned}$$

3) Modus

$$\begin{aligned} Mo &= u - \left(\frac{fb}{fa+fb} \right) X i \\ &= 76,5 - \left(\frac{fb}{fa+fb} \right) X i \\ &= 76,5 - \left(\frac{1}{1+1} \right) X 3 \\ &= 76,5 - \left(\frac{1}{2} \right) X 3 \\ &= 76,5 - 1,5 \\ &= 75 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas menunjukkan nilai mean adalah 75,43 nilai median adalah 75,21, dan nilai modus adalah 75. Kemudian peneliti menyusun hasil post-test peserta didik kelas X TKJ tanpa menggunakan media prezi tabel untuk perhitungan deviasi standar ke dalam tabe 4.15.

Tabel 4.15
Perhitungan Standar Deviasi dari Hasil Post-test Peserta Didik Kelas X TKJ
(Tanpa Menggunakan Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di
SMK Al-Ishlah Palangka Raya

Interval (I)	Frekuensi (F)	Nilai Tengah (X)	x'	$F x'$	X'^2	FX'^2
80-82	3	81	2	6	4	12
77-79	1	78	1	1	1	1
74-76	7	75	0	0	0	0
71-73	1	72	-1	-1	1	1
68-70	2	69	-2	-4	4	8
TOTAL	N=14			$\sum Fx' = 2$		$\sum FX'^2 = 22$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi (SD)} &= i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \frac{(\sum f x')^2}{(N)^2}} \\
 &= 3 \sqrt{\frac{\sqrt{22}}{14} - \frac{\sqrt{(2)^2}}{(14)^2}} \\
 &= 3 \sqrt{1,571 - 0,020} \\
 &= 3 \sqrt{1,551} \\
 &= 3 \times 1,2454 \\
 &= 3,7362
 \end{aligned}$$

b. Hasil Belajar Post-Test Peserta Didik Kelas X TSM, TKR (Menggunakan Media Prezi)

Penjelasan data dari hasil belajar (*post-test*) peserta didik kelas X TSM, TKR menggunakan media prezi akan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi, grafik distribusi frekuensi, pengukuran tendensi sentral (mean, median, dan modus) dan pengukuran standar deviasi.

Tabel 4.16
Hasil Post-test Peserta Didik Kelas X TSM,TKR (Menggunakan Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

No	Nama	Kelas X TSM, TKR (Tanpa Media Prezi)
1	R	80
2	NR	82
3	EAR	84
4	MI	90
5	AG	90
6	I	90
7	MA	95
8	MAB	95
9	RAN	95
10	MA	95
11	S	95
12	A	99
13	MB	99
14	MR	99
	Jumlah	1288

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai peserta didik tertinggi adalah 99 dan nilai terendah peserta didik adalah 80. Untuk menentukan *range of score*, interval kelas, dan interval sementara, peneliti menghitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Highest Score (H)} = 99$$

$$\text{Lowest of Score (R)} = 80$$

$$\text{Range of Score (R)} = H-L+1$$

$$= 99-80+1$$

$$= 20$$

$$\text{Interval Kelas} = 1 + (3,3) \times \text{Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \times \text{Log } 14$$

$$= 1 + (3,3) \times 1,1461280357$$

$$= 1 + 3,782223$$

$$= 4,782223$$

$$= 5$$

$$\text{Interval Sementara} = \frac{R}{K} = \frac{20}{5}$$

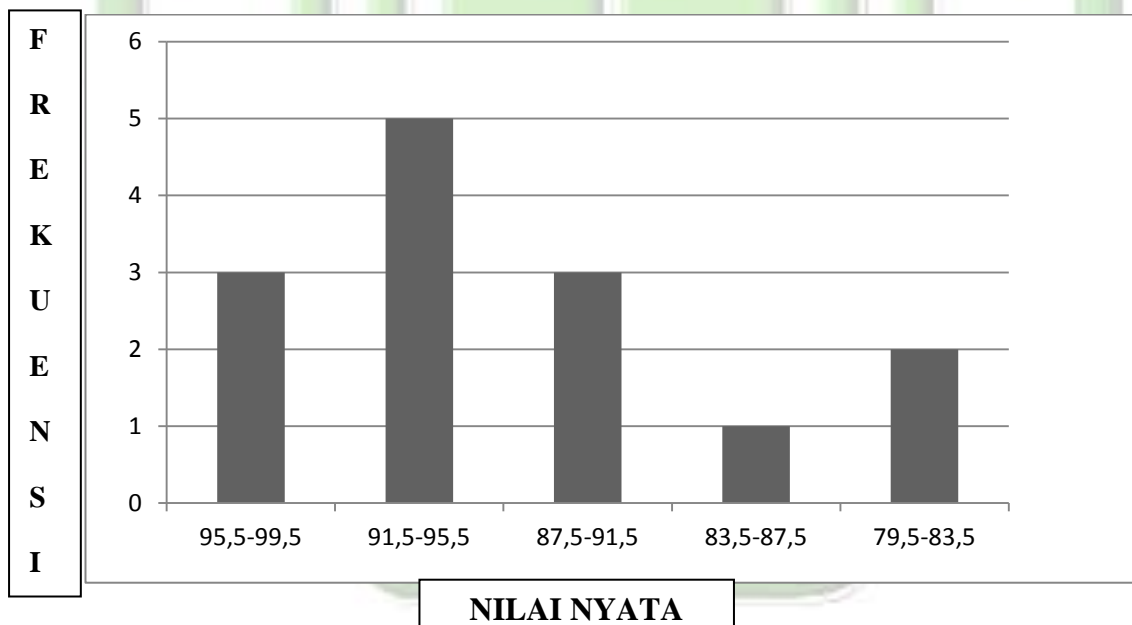
$$= 4$$

Dengan demikian, Range of Score adalah 20, interval kelas adalah 5, dan interval sementara adalah 4 itu akan disajikan dengan menggunakan Distribusi Frekuensi pada tabel 4.17.

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Hasil Post-test Peserta Didik Kelas X TKR,TSM
(Menggunakan Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-
Ishlah Palangka Raya

Interval Kelas (K)	Interval (I)	Frekuensi i (F)	Nilai Tengah (X)	Nilai Nyata	Frekuensi Relative (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	96-99	3	97,5	95,5-99,5	21,43	21,43
2	92-95	5	93,5	91,5-95,5	35,71	57,14
3	88-91	3	89,5	87,5- 91,5	21,43	78,57
4	84-87	1	85,5	83,5- 87,5	7,14	85,71
5	80-83	2	81,5	79,5- 83,5	14,29	100
Jumlah		$\Sigma F= 14$			$\Sigma p= 100$	

Distribusi frekuensi hasil post-test peserta didik kelas X TKR, TSM yang menggunakan media prezi juga dapat dilihat pada grafik histogram 4.5.



Grafik 4.5

Distribusi Frekuensi Hasil Post-test Peserta Didik Kelas X TSM,TKR
(Menggunakan Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam
Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

Hal ini dapat dilihat dari grafik di atas mengenai hasil post-test peserta didik yang menggunakan media prezi. Ada 3 peserta didik yang mendapatkan skor antara

95,5-99,5. Ada 5 peserta didik yang mendapatkan skor antara 91,5-95,5. Ada 3 peserta didik yang mendapatkan skor antara 87,5-91,5. Ada 1 peserta didik yang mendapatkan skor antara 83,5-87,5. Ada 2 peserta didik yang mendapatkan skor antara 79,5-83,5.

Langkah selanjutnya, peneliti menyusun nilai untuk perhitungan Mean, Median dan Modus ke dalam tabel 4.18.

Tabel 4.18

Perhitungan Mean, Median dan Modus dari Hasil Post-test Peserta Didik Kelas X TKR,TSM (Menggunakan Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

Interval (I)	Frekuensi (F)	Nilai Tengah (X)	Fx	x'	F x'	Fka	Fkb
96-99	3	97,5	292,5	2	6	3	14
92-95	5	93,5	467,5	1	5	8	11
88-91	3	89,5	268,5	0	0	11	6
84-87	1	85,5	85,5	-1	-1	12	3
80-83	2	81,5	163	-2	-4	14	2
Jumlah	N=14		$\sum Fx=1277$		$\sum Fx'=6$		

1) Mean

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1277}{14} \\
 &= 91,21
 \end{aligned}$$

2) Median

$$\begin{aligned}
 \text{Mdn} &= l + \frac{1/2N - f_{kb}}{f_i} \times i \\
 &= 87,5 + \frac{\frac{1}{2}14 - 3}{3} \times 4 \\
 &= 87,5 + \frac{4}{3} \times 4 \\
 &= 87,5 + 5,33 \\
 &= 92,83
 \end{aligned}$$

3) Modus

$$\begin{aligned}
 \text{Mo} &= u - \left(\frac{fb}{fa + fb} \right) \times i \\
 &= 95,5 - \left(\frac{fb}{fa + fb} \right) \times i \\
 &= 95,5 - \left(\frac{3}{3+3} \right) \times 4 \\
 &= 95,5 - \left(\frac{3}{6} \right) \times 4 \\
 &= 95,5 - 2 \\
 &= 93,5
 \end{aligned}$$

Perhitungan di atas menunjukkan nilai mean adalah 91,21, nilai median adalah 92,83, dan nilai modus adalah 93,5. Kemudian peneliti menyusun hasil post-test peserta didik Kelas X TKR, TSM yang menggunakan media prezi untuk perhitungan deviasi standar ke dalam tabel 4.19.

Tabel 4.19

Perhitungan Standar Deviasi dari Hasil Post-test Peserta Didik Kelas X TKR,TSM (Menggunakan Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

Interval (I)	Frekuensi (F)	Nilai Tengah	X'	FX'	X' ²	FX' ²
96-99	3	97,5	2	6	4	12
92-95	5	93,5	1	5	1	5
88-91	3	89,5	0	0	0	0
84-87	1	85,5	-1	-1	1	1
80-83	2	81,5	-2	-4	4	8
Jumlah	N=14			∑Fx'= 6		∑FX'²= 26

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi (SD)} &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{(\sum fx')^2}{(N)^2}} \\
 &= 4 \sqrt{\frac{\sqrt{26}}{14} - \frac{\sqrt{(6)^2}}{(14)^2}} \\
 &= 4 \sqrt{1,857 - 0,184} \\
 &= 4 \sqrt{1,673} \\
 &= 4 \times 1,2934 \\
 &= 5,1736
 \end{aligned}$$

c. Hasil Uji Homogenitas (Post-test X TKJ Tanpa Menggunakan Media Prezi Dan X TSM,TKR Yang Menggunakan Media Prezi)

Setelah mengetahui standar deviasi dari hasil post-test kelas X TKJ tanpa menggunakan media prezi dan Kelas X TSM,TKR yang menggunakan media prezi, peneliti menghitung t-test untuk menguji hipotesis. Tapi, pertama-tama peneliti menghitung homogenitas varians untuk menyesuaikan rumus dalam

perhitungan t-test. Hal ini disebabkan ada beberapa rumus untuk menguji hipotesis komparatif dengan dua sampel. Selain itu untuk memudahkan perhitungan uji homogenitas varians dan uji hipotesis, peneliti membuat tabel untuk membandingkan N (jumlah sampel), Mean, varians, dan standar deviasi dari dua kelompok.

Tabel 4.20

Data Hasil Post-Test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Menggunakan Media Prezi) Dan X TSM,TKR (Menggunakan Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

No	Kelas X TKJ	Kelas X TSM, TKR
1	68	80
2	68	82
3	73	84
4	74	90
5	74	90
6	74	90
7	75	95
8	75	95
9	76	95
10	76	95
11	78	95
12	80	99
13	80	99
14	82	99
Σ	1053	1288
N	14	14
\bar{x}	75,21	92
S_1	3,7362	5,1736
S_1^2	13,959	26,766

4) Mencari Mean Variabel \bar{x}_1

$$M_1 = \frac{\Sigma 1}{N_1}$$

$$= \frac{1053}{14}$$

$$= 75,21$$

5) Mencari Mean Variabel \bar{x}_2

$$\begin{aligned} M_2 &= \frac{\sum 2}{N_2} \\ &= \frac{1288}{14} \\ &= 92 \end{aligned}$$

Uji Homogenitas

$$\begin{aligned} f_{hitung} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\ &= \frac{26,766}{13,959} \\ &= 1,92 \end{aligned}$$

Setelah itu, homogenitas hasil varians dibandingkan dengan f_{tabel} dengan $df = (n_1 - 1)$ dan $(n_2 - 1)$, ada tarif signifikan 5%. Pada df pembilang $(14-1=13)$ dan df penyebut $(14-1=13)$. Berdasarkan hal tersebut df dengan signifikan 5% dari persentase f_{tabel} 2,58 ditemukan bahwa f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} ($1,92 \leq 2,58$). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa varians dari kedua kelompok adalah homogen.

d. Hasil Uji Normalitas (Post-Tes)

Uji normalitas adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan data terdistribusi normal atau bukan. Maka peneliti akan

menghitung kenormalan distribusi data yang telah peneliti dapatkan dari hasil post-test pada peserta didik kelas X TKJ tanpa menggunakan media prezi dan X TSM, TKR yang menggunakan media prezi.

1) Uji Normalitas hasil post-test pada peserta didik kelas kelas X TKJ (tanpa menggunakan media prezi)

b) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kelas interval dari yang terendah hingga yang tertinggi. Sehingga diperoleh nilai: 67,5; 70,5; 73,5; 76,5; 79,5; 82,5.

c) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - M_x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{67,5 - 75,43}{3,7362} = -2,122$$

$$Z_2 = \frac{70,5 - 75,43}{3,7362} = -1,319$$

$$Z_3 = \frac{73,5 - 75,43}{3,7362} = -0,517$$

$$Z_4 = \frac{76,5 - 75,43}{3,7362} = 0,286$$

$$Z_5 = \frac{79,5 - 75,43}{3,7362} = 1,089$$

$$Z_6 = \frac{82,5 - 75,43}{3,7362} = 1,892$$

d) Mencari luas $0 - Z$ dari Tabel Kurve Normal dari $0 - Z$ dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh: 0,4830; 0,4049; 0,1950; 0,1103; 0,3599; 0,4706.

e) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka $0 - Z$ yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka

baris kedua dikurangi angka baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0,4830 - 0,4049 = 0,0781$$

$$0,4049 - 0,1950 = 0,2099$$

$$0,1950 + 0,1103 = 0,3053$$

$$0,1103 - 0,3599 = -0,2496$$

$$0,3599 - 0,4706 = -0,1107$$

- f) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalihkan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n = 14$), sehingga diperoleh:

$$0,0781 \times 14 = 1,093$$

$$0,2099 \times 14 = 2,939$$

$$0,3053 \times 14 = 4,274$$

$$-0,2496 \times 14 = -3,494$$

$$-0,1107 \times 14 = -1,549$$

Tabel 4.21

Frekuensi Yang Diharapkan (f_e) Dari Hasil Pengamatan (f_o) Untuk Hasil Post-test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Menggunakan Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

No	Batas Kelas	Z	Luas o-Z	Luas Tiap Interval Kelas	Fe	Fo
1	67,5	-2,122	0,4830	0,0781	1,093	2
2	70,5	-1,319	0,4049	0,2099	2,939	1
3	73,5	-0,517	0,1950	0,3053	4,274	7
4	76,5	0,286	0,1103	-0,2496	-3,494	1
5	79,5	1,089	0,3599	-0,1107	-1,549	3
	82,5	1,892	0,4706			$\Sigma f_o=14$

g) Mencari Chi-kuadrat hitung (X^2 hitung)

$$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$X^2 = \frac{(2-1,093)^2}{1,093} + \frac{(2-2,939)^2}{2,939} + \frac{(7-4,274)^2}{4,274} + \frac{(1-(-3,494))^2}{-3,494} + \frac{(3-(-1,549))^2}{-1,549}$$

$$X^2 = 0,753 + 0,300 + 1,739 + (-1,780) + (-1,359) = -0,347$$

Dengan membandingkan X^2_{hitung} dengan nilai X^2_{tabel} untuk $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan (dk) $=k-1=5-1=4$ maka dicari pada tabel chi kuadrat didapat nilai $X^2_{tabel}=9,488$. Maka ternyata X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} ($-0,347 \leq 9,488$). Maka data hasil dari post-test peserta didik kelas X TKJ tanpa menggunakan media prezi adalah berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas hasil post-test pada peserta didik kelas kelas X TKR, TSM (menggunakan media prezi)

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kelas interval dari yang terendah hingga yang tertinggi. Sehingga diperoleh nilai: 79,5; 83,5; 87,5; 91,5; 95,5; 99,5.

b) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - M_x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{79,5 - 91,21}{5,1736} = -2,263$$

$$Z_2 = \frac{83,5 - 91,21}{5,1736} = -1,490$$

$$Z_3 = \frac{87,5 - 91,21}{5,1736} = -0,717$$

$$Z_4 = \frac{91,5-91,21}{5,1736} = 0,056$$

$$Z_5 = \frac{95,5-91,21}{5,1736} = 0,829$$

$$Z_6 = \frac{99,5-91,21}{5,1736} = 1,602$$

c) Mencari luas $0 - Z$ dari Tabel Kurve Normal dari $0 - Z$ dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh: 0,4881; 0,4319; 0,2611; 0,0199; 0,2939; 0,4452.

d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka $0 - Z$ yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0,4881-0,4319 = 0,0562$$

$$0,4319- 0,2611 = 0,1708$$

$$0,2611+ 0,0199 = 0,281$$

$$0,0199- 0,2939 = -0,274$$

$$0,2939- 0,4452 = -0,1513$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalihkan luas tiap interval dengan jumlah responden ($n = 14$) , sehingga diperoleh:

$$0,0562 \times 14 = 0,787$$

$$0,1708 \times 14 = 2,391$$

$$0,281 \times 14 = 3,934$$

$$-0,274 \times 14 = -3,836$$

$$-0,1513 \times 14 = -2,118$$

Tabel 4.22

Frekuensi Yang Diharapkan (fe) Dari Hasil Pengamatan (fo) Untuk Hasil Post-test Peserta Didik Kelas X TSM,TKR (Menggunakan Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

No	Batas Kelas	Z	Luas o-Z	Luas Tiap Interval Kelas	Fe	Fo
1	79,5	-2,263	0,4881	0,0562	0,787	2
2	83,5	-1,490	0,4319	0,1708	2,391	1
3	87,5	-0,717	0,2611	0,281	3,934	3
4	91,5	0,056	0,0199	-0,274	-3,836	5
5	95,5	0,829	0,2939	-0,1513	-2,118	3
	99,5	1,602	0,4452			$\Sigma fo=14$

f) Mencari Chi-kuadrat hitung (X^2 hitung)

$$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

$$X^2 = \frac{(2-0,787)^2}{0,787} + \frac{(1-2,391)^2}{2,391} + \frac{(3-3,934)^2}{3,934} + \frac{(5-(-3,836))^2}{-3,836} + \frac{(3-(-2,118))^2}{-2,118}$$

$$X^2 = 1,869 + 0,809 + 0,872 + (-0,353) + (-0,367) = 2,83$$

Dengan membandingkan X^2_{hitung} dengan nilai X^2_{tabel} untuk $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k-1 = 5-1 = 4$ maka dicari pada tabel chi kuadrat didapat nilai $X^2_{tabel} = 9,488$. Maka ternyata X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} ($2,83 \leq 9,488$). Maka data hasil dari post-test peserta didik kelas X TSM, TKR yang menggunakan media prezi adalah berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Awal dan Post-Test Kelas X TKJ (Tanpa Menggunakan Media Prezi)

a. Uji Homogenitas Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas TKJ Tanpa Menggunakan Media Prezi

Tabel 4.23

Data Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta Didik Kelas X TKJ (Tanpa Menggunakan Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

No	Kelas X TKJ Tanpa Prezi (Pre-Test)	Kelas X TKJ Tanpa Prezi (Post-Test)
1	34	68
2	35	68
3	40	73
4	40	74
5	42	74
6	42	74
7	44	75
8	44	75
9	46	76
10	48	76
11	54	78
12	54	80
13	60	80
14	68	82
Σ	651	1053
N	14	14
\bar{x}	46,5	75,21
S_1	8,124	3,7362
S_1^2	65,999	13,959

1) Mencari Mean Variabel \bar{x}_1

$$M_1 = \frac{\Sigma 1}{N_1}$$

$$= \frac{651}{14}$$

$$= 46,5$$

2) Mencari Mean Variabel \bar{x}_2

$$M_2 = \frac{\sum 2}{N_2}$$

$$= \frac{1053}{14}$$

$$= 75,21$$

Uji Homogenitas

$$f_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$= \frac{75,21}{46,5}$$

$$= 1,62$$

Setelah itu, homogenitas hasil varians dibandingkan dengan f_{tabel} dengan $df = (n_1 - 1)$ dan $(n_2 - 1)$, ada tarif signifikan 5%. Pada df pembilang $(14 - 1 = 13)$ dan df penyebut $(14 - 1 = 13)$. Berdasarkan hal tersebut df dengan signifikan 5% dari persentase f_{tabel} 2,58 ditemukan bahwa f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} ($1,13 \leq 2,58$). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa varians dari kedua kelompok adalah homogen.

b. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas TKJ Tanpa Menggunakan Media Prezi

Hasil ini dibandingkan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil belajar Pr-Test dan Post-test pada peserta didik kelas X TKJ dalam materi Sumber Hukum Islam. Untuk melihat ada tidaknya perbedaan hasil belajar (Pre-Test-Post Test) tersebut maka dilakukan analisis dengan menggunakan rumus t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{46,5 - 75,21}{\sqrt{\frac{(14-1)65,999 + (14-1)13,959}{14+14-2} \left(\frac{1}{14} + \frac{1}{14}\right)}}$$

$$t = \frac{-28,21}{\sqrt{\frac{65,999 + (13)13,959}{26} (0,071 + 0,071)}}$$

$$t = \frac{-28,21}{\sqrt{\frac{65,999 + 181,467}{26} (0,142)}}$$

$$t = \frac{-28,21}{\sqrt{\frac{247,466}{26} (0,142)}}$$

$$t = \frac{-28,21}{\sqrt{1,3515450769}}$$

$$t = \frac{-28,21}{1,162559709}$$

$$t = -24,265$$

Menetapkan *degrees of freedom*-nya atau derajat kebebasannya sebagai berikut:

$$Df = N_x + N_y - 2$$

$$= 14+14-2$$

$$= 26$$

Df 26 pada taraf signifikasi 5% = 2,06

$$t_{hitung} = -24,265 > t_{tabel} = 2,06$$

(Ho) diterima.

Maka dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar (pre-test-post test) peserta didik kelas X TKJ tanpa menggunakan media prezi di SMK Al-Ishlah Palangka Raya. Artinya hasil belajar post-test mempunyai pengaruh positif karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan membuat peserta didik dapat memahami materi Sumber Hukum Islam secara jelas. Ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai yaitu hasil pre-test 46,5. Sedangkan hasil rata-rata post-test adalah 75,21.

Perhitungan t-tes menggunakan program SPSS dapat dilihat di tabel berikut:

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pai	Pre-Test	14	46,5000	9,54947	2.55220
	Post-Test	14	75,2143	4,06067	1.08526

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Paired Equal Variances Assumed	6,777	,015	-10,354	26	,000	-28,71429	2,77336	-34,41501	-2301356	
Equal Variances not Assumed			-10,354	17,552	,000	--28,71429	2,77336	-34,55157	-2287700	

Dari tabel di atas nilai Sig. dibandingkan dengan dengan nilai Alfa 0,05 dengan ketentuan jika nilai sig. lebih besar dari Alfa 0,05 berarti tidak ada perbedaan. Sebaliknya, jika nilai sig. Lebih kecil dari Alfa 0,05 berarti ada perbedaan. Berdasarkan hasil hitungan SPSS di atas di peroleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ berarti ada perbedaan.

Hasil dari t-test menggunakan program SPSS mendukung interpretasi atau perhitungan manual. Hal itu ditunjukkan dari tabel di atas yang menyatakan nilai t_{hitung} adalah -10,354 Nilai tersebut juga lebih tinggi dari pada t_{tabel} pada signifikan 5% (2,06). Oleh karena itu hasil nilai t-test tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil (*pre-test* – *pos-test*) tanpa

menggunakan media prezi dalam materi Sumber Hukum Islam pada peserta didik kelas X TKJ SMK AL-Ishlah Palangka Raya ditolak dan H_a yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil (*pre-test-post-test*) tanpa menggunakan media prezi dalam materi Sumber Hukum Islam pada peserta didik kelas X TKJ SMK AL-Ishlah Palangka Raya diterima pada nilai signifikan 5%.

5. Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Awal dan Post-Test Kelas TKR,TSM (Menggunakan Media Prezi)

a. Uji Homogenitas Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas TKR,TSM Menggunakan Media Prezi

Tabel 4.24

Data Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta Didik Kelas X TKR,TSM (Menggunakan Media Prezi) Dalam Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya

No	Kelas X TKR,TSM Tanpa Prezi (Pre-Test)	Kelas X TKR,TSM Menggunakan Prezi (Post-Test)
1	34	80
2	42	82
3	42	84
4	44	90
5	48	90
6	48	90
7	50	95
8	54	95
9	54	95
10	56	95
11	58	95
12	64	99
13	66	99
14	68	99
Σ	728	1288
N	14	14

\bar{x}	52,00	92,00
S_1	6,029	5,1736
S_1^2	36,349	26,766

1) Mencari Mean Variabel \bar{x}_1

$$\begin{aligned}
 M_1 &= \frac{\sum 1}{N_1} \\
 &= \frac{728}{14} \\
 &= 52,00
 \end{aligned}$$

2) Mencari Mean Variabel \bar{x}_2

$$\begin{aligned}
 M_2 &= \frac{\sum 2}{N_2} \\
 &= \frac{1288}{14} \\
 &= 92,00
 \end{aligned}$$

Uji Homogenitas

$$\begin{aligned}
 f_{hitung} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\
 &= \frac{36,349}{26,766} \\
 &= 1,36
 \end{aligned}$$

Setelah itu, homogenitas hasil varians dibandingkan dengan f_{tabel} dengan $df = (n_1 - 1)$ dan $(n_2 - 1)$, ada tarif signifikan 5%. Pada df pembilang $(14 - 1 = 13)$ dan df penyebut $(14 - 1 = 13)$. Berdasarkan hal tersebut df dengan

signifikan 5% dari persentase f_{tabel} 2,58 ditemukan bahwa f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} ($1,36 \leq 2,58$). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa varians dari kedua kelompok adalah homogen.

b. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas TKR,TSM (Menggunakan Media Prezi)

Hasil ini dibandingkan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil belajar Pr-Test dan Post-test pada peserta didik kelas X TKR,TSM dalam materi Sumber Hukum Islam. Untuk melihat ada tidaknya perbedaan hasil belajar (Pre-Test-Post Test) tersebut maka dilakukan analisis dengan menggunakan rumus t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - n_2)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{52,00 - 92,00}{\sqrt{\frac{(14 - 14)36,349 + (14 - 1)26,766}{14 + 14 - 2} \left(\frac{1}{14} + \frac{1}{14}\right)}}$$

$$t = \frac{-40,00}{\sqrt{\frac{36,349 + (13)26,766}{26} (0,071 + 0,071)}}$$

$$t = \frac{-40,00}{\sqrt{\frac{65,999 + 347,958}{26} (0,142)}}$$

$$t = \frac{-40,00}{\sqrt{\frac{413,957}{26} (0,142)}}$$

$$t = \frac{-40,00}{\sqrt{2,2608420769}}$$

$$t = \frac{-40,00}{1,5036096824}$$

$$t = -26,603$$

Menetapkan *degrees of freedom*-nya atau derajat kebebasannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Df} &= N_x + N_y - 2 \\ &= 14+14-2 \\ &= 26 \end{aligned}$$

Df 26 pada taraf signifikansi 5% = 2,06

$$t_{hitung} = -26,603 > t_{tabel} = 2,06$$

(Ho) diterima.

Maka dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar (pre-test-post test) peserta didik kelas X TKR, TSM SMK Al-Ishlah Palangka Raya yang menggunakan media prezi. Artinya hasil belajar post-test mempunyai pengaruh positif karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan membuat peserta didik dapat memahami materi Sumber Hukum Islam secara jelas. Ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai yaitu hasil pre-test 52,00. Sedangkan hasil rata-rata post-test adalah 92,00

Perhitungan t-tes menggunakan program SPSS dapat dilihat di tabel berikut:

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pai Pre-Test	14	52,0000	9,92278	2.65197
Post-Test	14	92,0000	6,27572	1.67726

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Paired Equal Variances Assumed	2,826	.105	-12,748	26	,000	-40,00000	3,13786	-46,44996	33,55004	
Equal Variances not Assumed			-12,748	21,966	,000	-40,00000	3,13786	-46,50811	33,49189	

Tabel di atas nilai Sig. dibandingkan dengan dengan nilai Alfa 0,05 dengan ketentuan jika nilai sig. lebih besar dari Alfa 0,05 berarti tidak ada perbedaan. Sebaliknya, jika nilai sig. Lebih kecil dari Alfa 0,05 berarti ada perbedaan. Berdasarkan hasil hitungan SPSS di atas di peroleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ berarti ada perbedaan.

Hasil dari t-test menggunakan program SPSS mendukung interpretasi atau perhitungan manual. Hal itu ditunjukkan dari tabel di atas yang menyatakan nilai t_{hitung} adalah -12,748. Nilai tersebut juga lebih tinggi dari pada t_{tabel} pada signifikan 5% (2,06). Oleh karena itu hasil nilai t-test tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil (*pre-test – pos-test*) menggunakan media prezi dalam materi Sumber Hukum Islam pada peserta didik kelas X TKR, TSM

SMK AL-Ishlah Palangka Raya ditolak dan H_a yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil (*pre-test-post-test*) menggunakan media Prezi dalam materi Sumber Hukum Islam pada peserta didik kelas X TKR, TSM SMK AL-Ishlah Palangka Raya diterima pada nilai signifikan 5%.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka hipotesis penelitian terlebih dahulu dinyatakan ke dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

H_a : Ada perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan media Prezi dan yang tidak menggunakan media Prezi pada pesertadidik kelas X SMK Al-Ishlah Palangka Raya.

H_o : Tidak ada perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan media Prezi dan yang tidak menggunakan media Prezi pada pesertadidik kelas X SMK Al-Ishlah Palangka Raya.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan media Prezi dan yang tidak menggunakan media Prezi dalam materi Sumber Hukum Islam pada peserta didik kelas X SMK Al-Ishlah Palangka Raya dianalisis dengan menggunakan rumus t-test (Polled Varians) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{75,21 - 92}{\sqrt{\frac{(14 - 1)13,959 + (14 - 1)26,766}{14 + 14 - 2} \left(\frac{1}{14} + \frac{1}{14}\right)}}$$

$$t = \frac{-16,79}{\sqrt{\frac{13,959+(13)26,766}{26} (0,071+0,071)}}$$

$$t = \frac{-16,79}{\sqrt{\frac{13,959+347,958}{26} (0,142)}}$$

$$t = \frac{-16,79}{\sqrt{\frac{361,917}{26} (0,142)}}$$

$$t = \frac{-16,79}{\sqrt{1,9766236154}}$$

$$t = \frac{-16,79}{1,40592447}$$

$$t = -11,942$$

Menetapkan *degrees of freedom*-nya atau derajat kebebasannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Df} &= N_x + N_y - 2 \\ &= 14+14-2 \\ &= 26 \end{aligned}$$

Df 26 pada taraf signifikasi 5% = 2,06

$$t_{hitung} = -11,942 > t_{tabel} = 2,06$$

(Ha) diterima.

Tanda negatif pada hasil t_{hitung} bukan merupakan tanda Al-Jabar tetapi merupakan selisih dari rata-rata dua variabel atau selisih dua rata-rata jadi menunjukkan ada perbedaan rata-rata.

Maka dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan akhir hasil belajar peserta didik kelas X TKJ dan X TKR, TSM SMK Al-Ishlah Palangka Raya.

Perhitungan t-tes menggunakan program SPSS dapat dilihat di tabel berikut:

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pai Kelas TKJ	14	75,2143	4,06067	1,08526
Kelas TSM,TKR	14	92,0000	6,27572	1,67726

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig.(2tailed)	Mean Difference	Std Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pai Equal variances Assumed	3,717	,065	-8,402	26	,000	-16,78571	1,99774	-20,89213	-12,67930	
Equal variances not Assumed			-8,402	22,262	,000	-16,78571	1,99774	-20,92595	-12,64547	

Dari tabel di atas nilai Sig. dibandingkan dengan dengan nilai Alfa 0,05 dengan ketentuan jika nilai sig. lebih besar dari Alfa 0,05 berarti tidak ada perbedaan. Sebaliknya, jika nilai sig. Lebih kecil dari Alfa 0,05 berarti ada perbedaan. Berdasarkan hasil hitungan SPSS di atas di peroleh nilai Sig. 0,000 <0,05 berarti ada perbedaan.

Hasil dari t-tes menggunakan program SPSS mendukung interpretasi atau perhitungan manual . Hal itu ditunjukkan dari tabel di atas yang menyatakan nilai t_{hitung} adalah -8,402. Nilai tersebut juga lebih rendah dari pada t_{tabel} pada signifikan 5% (2,06). Oleh karena itu hasil nilai t-test tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil *post-test* antara peserta didik kelas X TKJ (tanpa menggunakan media Prezi) dan X TSM,TKR (menggunakan media Prezi) di SMK AL-Ishlah Palangka Raya ditolak dan H_a yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari hasil *post-test* antara peserta didik kelas X TKJ (tanpa menggunakan media Prezi) dan X TSM,TKR (menggunakan media prezi) di SMK AL-Ishlah Palangka Raya diterima pada nilai signifikan 5%.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang diperoleh tentang “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya” dapat diambil kesimpulan bahwa antara kelas X TKJ (tanpa media Prezi) dan kelas X TKR,TSM (menggunakan media prezi) setelah dilakukan pengujian terdapat perbedaan yang signifikan. Penerapan dengan menggunakan media prezi sangat berpengaruh positif karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan membuat peserta didik lebih memahami materi Sumber Hukum Islam secara jelas sehingga membuat hasil belajar peserta didik meningkat. Ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai kelas TKJ (tanpa menggunakan media prezi) memperoleh hasil rata-rata adalah 75. Sedangkan

hasil rata-rata kelas TKR,TSM (menggunakan media Prezi) memperoleh hasil rata-rata adalah 92.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian eksperimen tentang “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Prezi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Materi Sumber Hukum Islam Di SMK Al-Ishlah Palangka Raya” telah terlaksanakan.

Hasil penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi prezi di kelas X TKR, TSM SMK Al-Ishlah Palangka Raya peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu *pertama*, perencanaan yang terdapat penyusunan RPP, menentukan materi, menyusun instrumen pengumpulan data berupa tes. *Kedua*, melakukan tahapan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
2. Kemampuan awal pada peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran antara peserta didik kelas X TKJ (tanpa menggunakan media prezi) dan X TSM, TKR (menggunakan media prezi) terdapat persamaan dapat dilihat dari hasil rata-rata yang diperoleh peserta didik yaitu hasil pre-test peserta didik kelas X TKJ adalah 46,5, sedangkan hasil pre-test kelas X TKR, TSM adalah 52,00. Perbandingan hasil pre-test antara peserta didik kelas X TKJ (tanpa menggunakan media prezi) dan X TSM, TKR (menggunakan media prezi) tersebut dibandingkan dan setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan t-test yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} = -3,207 < t_{tabel} = 2,06$ pada taraf

signifikan 5%. Perbandingan hasil kemampuan awal peserta didik kelas X TKJ (tanpa menggunakan media prezi) dan X TSM, TKR (menggunakan media prezi) berdasarkan program SPSS diperoleh nilai Sig. = . 0,147 > 0,05 berarti tidak ada perbedaan. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal peserta didik kelas X TKJ (tanpa menggunakan media prezi) dan X TSM, TKR (tanpa menggunakan media prezi) . Artinya hasil belajar antara peserta didik kelas X TKJ (tanpa menggunakan media prezi) dan X TSM, TKR (tanpa menggunakan media prezi) layak untuk dibandingkan karena memiliki kemampuan yang sama.

3. Hasil belajar post-tes antara peserta didik kelas X TKJ (tanpa menggunakan media prezi) dan X TSM, TKR (menggunakan media prezi) terdapat perbedaan, ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh peserta yaitu hasil belajar peserta didik kelas X TKJ adalah 75,21 sedangkan hasil belajar kelas X TKR, TSM adalah 92,00.

Perbandingan hasil post-test antara peserta didik kelas X TKJ (tanpa menggunakan media prezi) dan X TSM, TKR (menggunakan media prezi) setelah dilakukannya pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara peserta didik kelas X TKJ (tanpa menggunakan media prezi) dan X TSM, TKR (menggunakan media prezi). Hasil perbedaan diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan t-test yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} = -11,942 < t_{tabel} = 2,06$ pada taraf signifikan 5%. Perbandingan hasil belajar (post-test)

berdasarkan SPSS 19 diperoleh nilai sig.= 0,000 <0,05 berarti ada perbedaan. Hasil tersebut terlihat jelas perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan menggunakan media prezi dengan hasil belajar tanpa media prezi dalam materi Sumber Hukum Islam.

Hasil belajar peserta didik kelas X TKR, TSM yang menggunakan media prezi dalam mempelajari materi Sumber Hukum Islam berpengaruh terhadap hasil belajar, karena dengan adanya penggunaan media prezi peserta didik lebih memahami dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian didapatkan perbandingan hasil belajar post-test antara kelas X TKJ (tanpa media prezi) dan kelas X TKR,TSM (menggunakan media prezi) setelah dilakukannya pengujian hipotesis dengan menggunakan t-test yaitu $t_{hitung} = -11,942 > t_{tabel} = 2,06$ berarti ada perbedaan pada taraf signifikansi 5%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, perlu kiranya peneliti memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran, sebagai berikut:

1. Guru lebih terampil dalam pemilihan media yang digunakan, karena penggunaan media yang tepat akan berpengaruh pada penciptaan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien serta membuat peserta didik senang dan tertarik dalam belajar.
2. Guru yang menggunakan media prezi agar memiliki kesiapan yang matang dalam menggunakan media tersebut.

3. Guru dalam pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam hendaknya menggunakan media yang bervariasi sehingga peserta didik lebih cepat memahami pelajaran agar hasil belajar peserta didik meningkat.
4. Adanya himbauan atau anjuran dari sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran kepada guru agar menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat peserta didik untuk belajar di sekolah.
5. Secara umum dalam memilih media pembelajaran hendaknya dipahami oleh para pendidik dan diterapkan dalam dunia pendidikan dengan benar, sehingga tujuan pendidikan akan benar-benar dapat dicapai.



DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran (edisi revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Peneliti*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Syarifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rusyfan, Zurrahma. 2016. *Prezi (Solusi Presentasi Masa Kini)*. Bandung: Informatika.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer (Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21)*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer (Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21)*. Bandung: Alfabeta.

Rusman, Kurniawan, Deni, dan Riyana Cepi. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Mengembangkan Profesionalitas Guru)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Riduwan. 2013. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.

Salim, Moh. Haitami dan Kurniawan, Syamsul. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sadiman Arief, dkk. 2014. *Media Pendidikan (pengertian, pengembangan dan pemanfaataannya)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudijino, Anas. 2008. *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugitono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabta

Saebani, Beni Ahmad dan Kadar Nurjaman. 2013. *Manajemen Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia

